

**PENILAIAN KEWAJARAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
KOPERASI BERDASARKAN PSAK NO. 27 PADA  
PUSKOPAD "A" DAM II/SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**NAMA : DWI LIADIANA**

**NIM : 22 2005 033**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2009**

**PENILAIAN KEWAJARAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
KOPERASI BERDASARKAN PSAK NO. 27 PADA  
PUSKOPAD "A" DAM II/SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**OLEH :**

**NAMA : DWI LIADIANA  
NIM : 22.2005.033**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2009**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Liadiana

Nim : 22.2005.033

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, 12 Agustus 2009

Penulis



Dwi Liadiana

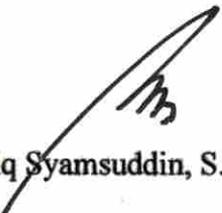
**Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

JUDUL : PENILAIAN KEWAJARAN PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN PSAK  
NO. 27 PADA PUSKOPAD "A" DAM II/SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
Nama : Dwi Liadiana  
Nim : 22.2005.033  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi keuangan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, ... 14/10/2009

Pembimbing I,

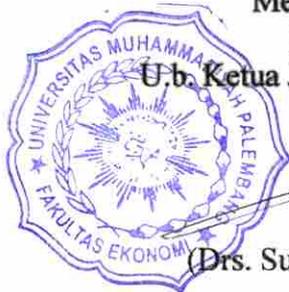
  
(M. Taufiq Syamsuddin, S.E, Ak, M.si)

Pembimbing II,

  
(Aprianto, S.E.)

Mengetahui,  
Dekan

U.b. Ketua Jurusan Akuntansi



  
(Drs. Sunardi, S.E., M.Si.)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

Ketika Q meminta pada Allah hewan mungil yang lucu, Allah memberi Q ulat bulu. Ketika Q meminta bunga yang harum dan indah, Allah memberiku kaktus berduri.

Hati Q bersedih, karena Q berfikir Allah tak sayang pada Q.

Namun, pada suatu pagi Q melihat ulat bulu itu berubah menjadi kupu-kupu yang cantik nan elok dan kaktus itu berbunga indah.

Ternyata Allah memberikan indah pada waktunya. Kuncinya adalah SABAR

(Khalil Gibran)

Teori yang benar lahir dari praktek yang benar, Praktek yang benar karena teori yang benar pula.

Don't give up for gotten your ambition.

(Penulis)

Sujud Syukur Q padamu ya Rabb.

Q Persembahkan Untuk :

- ★ Bapak dan Ibu Q tercinta....
- ★ Mbak dan Adik Q tersayang...
- ★ Sahabat Q Terkasih....
- ★ Kedua Pembimbing Q .....
- ★ Seseorang yang ada dihatiku....
- ★ Kelas kenangan Q CA.05.....
- ★ Hijaunya Almamater Q .....



## PRAKATA

### **Assalamualaikum Wr.Wb**

Alhamdulillahilahi robbil A'lam, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Penilaian Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan PSAK No. 27 Pada Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya Palembang".

Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya Palembang merupakan badan Ekstra Struktural Kodam II/Sriwijaya yang berbadan hukum dan mempunyai tugas pokok membantu Pangdam II/Sriwijaya dalam menyelenggarakan perkoperasian dalam rangka membina dan mendukung kesejahteraan Prajurit dan PNS beserta keluarganya. Puskopad memiliki laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan sisa hasil usaha. Tetapi, menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) laporan yang wajib dibuat oleh koperasi ini adalah Neraca, Laporan Sisa Hasil Usaha, Laporan Arus Kas dan memberikan Catatan atas laporan keuangan apabila ada yang belum jelas diatur dalam Anggaran Dasar dan Rumah Tangga koperasi ini. Skripsi ini dibagi dalam lima bab berturut-turut. Bab Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Pembahasan dan Simpulan dan Saran.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada bapak dan ibu serta kedua saudaraku yang telah ikut serta mendidik, membiayai dan mendoakan, kepada seseorang yang selalu membantu dan memberi semangat penulis. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E, Ak, M.si

dan bapak Aprianto, S.E yang telah membimbing, memberikan arahan serta saran-saran dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak Drs. H. M. Idris, S.E, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. H. Rosyadi, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan krayawan/kryawati.
3. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E, Ak, M.Si, selaku Pembantu Dekan satu Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan pembimbing satu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak DRS. Sunardi, S.E, M.Si dan Bapak M. Irfan Tarmizi, S.E, Ak, MBA, selaku Ketua Jurusan sekaligus Penguji Skripsi kesatu dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Aprianto, S.E, selaku pembimbing kedua terimakasih atas arahan dan saran-saran yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Betri Sirajuddin, S.E, Ak, M. Si selaku Penguji skripsi kedua.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, terimakasih atas ilmu yang telah engkau berikan.
8. Seluruh pengurus dan karyawan/karyawati Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya, atas segala bantuannya.
9. Ibu, Bapak, mbak dan adikku: Helly Eka Nuryani, A.Md dan Seno juga Jumrianto, yang telah memberikan semangat, bantuan , serta do'a.

10. Sahabat-sahabatku Fitri Meta Sani, S.E, Indah Febriani, S.E, Shintya Octaviani, S.E, Mardalena, S.E, Dona, S.E, Erdiani, S.E dan Siska Eka Sari, S.E. Kalian adalah Sahabat terhebatku.
11. Kawan-kawan seperjuangan di Organisasi Front Mahasiswa Nasional. Terus setia dalam perjuangan massa.
12. Keluarga besar Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang.
13. Teman-teman di bedeng Mama Zuhro lantai atas, kenangan bersama kalian tak akan pernah terlupakan dan terimakasih buat Ijal atas komputernya dan Bogel atas printnya.
14. Kedua sepupuku Ririn dan Didi, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
15. Seluruh bagian Administrasi terimakasih atas segala bantuannya.
16. Teman-teman seangkatan yang saat ini sedang menyelesaikan studi tetap semangat.

Semoga Allah SWT. Membalas semua amal budi kalian. Seperti pepatah *Tak ada gading yang tak retak* begitu juga dengan penulis, apabila ada cara penulisan yang kurang tepat maka harap dimaklumi. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Wasalamualaikum Wr.Wb**

Palembang, Agustus 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN DEPAN</b>                          |             |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                    | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> ..... | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....       | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....    | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PRAKATA</b> .....                  | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....               | <b>viii</b> |
| <b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....             | <b>xi</b>   |
| <b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....            | <b>xiii</b> |
| <b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....          | <b>xiv</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                          | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                      |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....               | 1           |
| B. Perumusan Masalah .....                    | 9           |
| C. Tujuan Penelitian .....                    | 9           |
| D. Manfaat Penelitian .....                   | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                  |             |
| A. Penelitian Sebelumnya .....                | 11          |
| B. Landasan Teori .....                       | 12          |
| 1. Laporan Keuangan .....                     | 12          |
| a. Pengertian Laporan Keuangan .....          | 12          |
| b. Tujuan Laporan Keuangan .....              | 14          |

|   |    |
|---|----|
| c. Karakteristik Laporan Keuangan .....   | 17 |
| d. Jenis-Jenis Koperasi .....   | 19 |
| 2. Laporan Keuangan Koperasi .....  | 22 |
| a. Neraca .....   | 22 |
| b. Laporan Arus Kas .....   | 26 |
| c. Laporan Promosi Ekonomi Anggota .....  | 29 |
| d. Laporan Sisa Hasil Usaha .....   | 29 |
| e. Catatan Atas Laporan Keuangan .....  | 33 |
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan ..... | 38 |
| a. Pernyataan Standar Akuntansi Koperasi .....                                      | 38 |
| b. Kebijakan Akuntansi Koperasi .....   | 54 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian .....                  | 62 |
| B. Tempat Penelitian .....                 | 63 |
| C. Operasionalisasi Variabel .....         | 63 |
| D. Data yang diperlukan .....              | 64 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....           | 64 |
| F. Analisis Data dan Teknik Analisis ..... | 66 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian .....                               | 67 |
| 1. Gambaran Singkat Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya ..... | 67 |
| a. Sejarah Singkat Koperasi .....                       | 67 |
| b. Struktur Organisasi Koperasi .....                   | 69 |

|   |           |
|---|-----------|
| c. Pembagian Tugas Dan Wewenang Koperasi .....                | 74        |
| d. Bidang Usaha Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya .....           | 84        |
| 2. Laporan Keuangan Koperasi .....                            | 86        |
| <b>B. Pembahasan .....</b>                                    | <b>90</b> |
| 1. Laporan Keuangan .....                                     | 91        |
| a. Analisis Terhadap Neraca .....                             | 91        |
| 1) Analisis Terhadap Aktiva .....                             | 91        |
| 2) Analisis Terhadap Kewajiban .....                          | 93        |
| 3) Analisis Terhadap Ekuitas .....                            | 93        |
| b. Analisis Terhadap Laporan Sisa Hasil Usaha .....           | 94        |
| 1) Analisis Terhadap Pendapatan .....                         | 94        |
| 2) Analisis Terhadap Beban .....                              | 94        |
| c. Analisis Terhadap Laporan Arus Kas .....                   | 95        |
| d. Analisis Terhadap Laporan Promosi Ekonomi Anggota .....    | 96        |
| e. Analisis Daftar Perhitungan Pengalokasian Dana-dana SHU... | 96        |
| 2. faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kesalahan       |           |
| Dalam Penyajian Laporan Keuangan Koperasi .....               | 108       |
| 1. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan .....                | 108       |
| 2. Kebijakan Akuntansi Koperasi .....                         | 109       |

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

|                   |     |
|-------------------|-----|
| A. Simpulan ..... | 112 |
| B. Saran .....    | 115 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Tabel I.1   | Laporan Neraca puskopad "A" DAM II/Sriwijaya<br>tahun 2007 .....                     | 4  |
| Tabel I.2   | Laporan Sisa Hasil Usaha puskopad "A" DAM II/Sriwijaya<br>tahun 2007 .....           | 6  |
| Tabel II.1  | Format Laporan Neraca Koperasi secara umum .....                                     | 36 |
| Tabel II.2  | Format Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi secara umum .....                           | 37 |
| Tabel II.3  | Format Laporan Arus Kas Koperasi secara umum .....                                   | 37 |
| Tabel II.4  | Format Laporan Neraca Koperasi Berdasarkan PSAK .....                                | 57 |
| Tabel II.5  | Format Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Berdasarkan PSAK .....                      | 59 |
| Tabel II.6  | Format Laporan Promosi Ekonomi Anggota<br>(Konsumen) Koperasi Berdasarkan PSAK ..... | 60 |
| Tabel II.7  | Format Laporan Promosi Ekonomi Anggota<br>(Produsen) Koperasi Berdasarkan PSAK ..... | 61 |
| Tabel III.1 | Operasionalisasi Variabel .....  | 63 |
| Tabel IV.1  | Susunan Pengurus Koperasi Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya ....                         | 68 |
| Tabel IV.2  | Susunan Pengawas Koperasi Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya ....                         | 69 |
| Tabel IV.3  | Susunan Personil Koperasi Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya .....                        | 72 |
| Tabel IV.4  | Laporan Neraca puskopad "A" DAM II/Sriwijaya tahun 2007 ....                         | 86 |
| Tabel IV.5  | Laporan Sisa Hasil Usaha puskopad "A" DAM II/Sriwijaya<br>tahun 2007 .....           | 88 |
| Tabel IV.6  | Daftar Perhitungan Hasil Usaha Tahun 2007 .....                                      | 89 |
| Tabel IV.7  | Laporan Neraca puskopad "A" DAM II/Sriwijaya   |    |

|   |     |
|---|-----|
| tahun 2007 Berdasarkan PSAK .....                                 | 98  |
| Tabel IV.8 Laporan Sisa Hasil Usaha puskopad "A" DAM II/Sriwijaya |     |
| tahun 2007 Berdasarkan PSAK .....                                 | 99  |
| Tabel IV.9 Laporan Arus Kas puskopad "A" DAM II/Sriwijaya         |     |
| tahun 2007 Berdasarkan PSAK .....                                 | 101 |
| Tabel IV.10 Persentase Pengalokasian Dana SHU .....               | 103 |
| Tabel IV.11 Pengalokasian Dana SHU .....                          | 103 |
| Tabel IV.12 Perbandingan Penyajian Laporan Neraca                 |     |
| Koperasi dan Berdasarkan PSAK .....                               | 105 |
| Tabel IV.13 Perbandingan Penyajian Laporan Sisa Hasil Usaha       |     |
| Koperasi dan Berdasarkan PSAK .....                               | 106 |

## DAFTAR GAMBAR

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Gambar IV.1 | Struktur Organisasi Puskopad “A” DAM II/Sriwijaya ..... | 71 |
|-------------|---|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Persetujuan Riset
- Lampiran 2 Fotocopy Aktivitas Skripsi
- Lampiran 3 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 4 Sertifikat Mengaji
- Lampiran 5 Biodata Penulis

## Abstrak

Dwi Liadiana/222005033/2009/ Penilaian Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan PSAK No. 27 Pada Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya Palembang/Akuntansi Keuangan.

Perumusan masalah adalah Bagaimanakah penerapan PSAK no. 27 dalam penyajian laporan keuangan Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya dan Faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan pada Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya. Tujuannya untuk Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan PSAK no. 27 dalam penyajian laporan keuangan Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya dan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan pada Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya. Manfaat penulisan ini untuk penulis koperasi dan almamater.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk mengetahui bagaimanakah penerapan PSAK no. 27 dalam penyajian laporan keuangan PUSKOPAD "A" DAM II/Sriwijaya dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan pada PUSKOPAD "A" DAM II/Sriwijaya. Tempat Penelitian koperasi Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya Palembang. Variabel yang digunakan adalah Penyajian Laporan Keuangan menurut PSAK No. 27 dengan indikator, Neraca, Laporan Sisa Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Daftar Perhitungan SHU, Catatan atas laporan keuangan dan variabel berikutnya Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dengan indikator PSAK serta kebijakan akuntansi koperasi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Tehnik pengumpulan data dalam skripsi ini adalah menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode analisis dan tehnik analisis yang digunakan adalah kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan format laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Puskopad dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan hanya berdasarkan pola-pola yang sudah ada di koperasi sebelumnya. Maka, koperasi ini sudah selayaknya menerapkan PSAK dalam penyusunan dan menyajikan laporan keuangan. Dalam penempatan karyawan koperasi Puskopad harus menyesuaikan dengan keahlian dan kompetensi pada bidangnya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu hal penting bagi suatu negara. Pembangunan ekonomi juga bisa diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh negara dengan tujuan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Perkembangan dunia usaha juga sangat terkait dengan pembangunan ekonomi, bisa dikatakan peran dunia usaha di suatu negara termasuk Indonesia merupakan salah satu tonggak penting dalam pembangunan ekonomi. Untuk dapat menunjang program pembangunan yang telah digariskan oleh pemerintah yang dilaksanakan secara bertahap dan terencana harus disertai dengan keikutsertaan atau partisipasi dari seluruh badan usaha bukan hanya badan usaha milik pemerintah tetapi juga badan usaha swasta dan koperasi.

Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya satu tahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pengguna. Beberapa diantara pengguna ini memerlukan dan berhak untuk memperoleh informasi tambahan di samping yang tercakup dalam laporan keuangan. Karena pengguna sangat bergantung pada laporan keuangan sebagai sumber utama informasi keuangan maka, laporan keuangan tersebut harus disusun dan disajikan dengan mempertimbangkan kebutuhan mereka. Laporan keuangan sering dianggap menggambarkan pandangan yang wajar dari, atau menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan.

Meskipun kerangka dasar ini tidak menangani secara langsung konsep tersebut, penerapan karakteristik kualitatif pokok dan standar akuntansi keuangan yang sesuai biasanya menghasilkan laporan keuangan yang menggambarkan apa yang umumnya dipahami sebagai suatu pandangan yang wajar atau menyajikan secara wajar. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2007:27.1), koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru ekonomi nasional. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2007:27.1), prinsip-prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip tersebut terdiri atas: kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan perkoperasian dan kerja sama antar koperasi. Karakteristik utama koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda (*the dual identity of the member*), yaitu anggota sebagai pemilik dan

sekaligus pengguna jasa koperasi (*user own oriented firm*). Hadi Kusuma (2000:40), gambaran dari tujuan, fungsi dan peran koperasi terdiri dari ikut membantu para anggotanya untuk dapat meningkatkan penghasilannya, dapat mengurangi pengangguran, dapat mengembangkan kegiatan usaha masyarakat, dapat berperan serta meningkatkan taraf hidup rakyat, ikut meningkatkan pendidikan rakyat, dapat berperan sebagai alat perjuangan ekonomi.

Berbeda dengan perusahaan komersial, khususnya perseroan terbatas dan firma yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki modal yang cukup untuk memulai suatu usaha, koperasi biasanya didirikan sekumpulan orang dengan modal lemah. Oleh karena itu, di dalam koperasi selalu terdapat unsur sosial dan ekonomi. Memiliki unsur ekonomi, karena sebagai sebuah badan usaha koperasi harus beroperasi sebagaimana layaknya perusahaan komersial. Dimana setiap koperasi harus memiliki produk untuk dijual dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Memiliki unsur sosial karena sebagai perkumpulan orang, koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Seperti halnya, Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya Palembang yang merupakan badan Ekstra Struktural Kodam II/Sriwijaya yang berbadan hukum dan mempunyai tugas pokok dalam hal ini sebagai unsur sosialnya, yaitu membantu Pangdam II/Sriwijaya dalam menyelenggarakan perkoperasian dalam rangka membina dan mendukung kesejahteraan Prajurit dan PNS beserta keluarganya. Sedangkan unsur ekonomi, koperasi ini menjual jasa pelayanan dan mengeluarkan biaya dalam proses pelaksanaan pelayanan jasa tersebut.

Berdasarkan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Puskopad "A" DAM II/Sriwijayapada Rapat Anggota Tahunan ke-38 tutup buku tahun 2007 secara garis besar kinerja pengurus cukup meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya.

**Tabel L1**  
**PUSAT KOPERASI "A"**  
**KOMANDO DAERAH MILITER II/SRIWIJAYA**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2007**

| <b>AKTIVA</b>           |                                |    |                            |
|-------------------------|--------------------------------|----|----------------------------|
| <b>I AKTIVA LANCAR</b>  |                                |    |                            |
| 1                       | Kas                            | Rp | 12.160.144,65              |
| 2                       | Bank                           | Rp | 122.798.481,02             |
| 3                       | Deposito                       | Rp | 10.000.000,00              |
| 4                       | Piutang Anggota                | Rp | 223.298.703,00             |
| 5                       | Piutang Non Anggota            | Rp | -95.000.000,00             |
| 6                       | Piutang BTN (jaminan)          | Rp | 11.242.500,00              |
| 7                       | Piutang BTPN                   | Rp | 4.500.000,00               |
| 8                       | Piutang Operasional CPO (Rek)  | Rp | 11.500.000,00              |
| 9                       | Piutang Perumahan Palembang    | Rp | 7.256.250,00               |
| 10                      | Piutang Operasional CPO        | Rp | 16.188.157,60              |
| 11                      | Piutang tanah                  | Rp | 4.000.000,00               |
| 12                      | Piutang Primkopad              | Rp | 22.500.000,00              |
| 13                      | Piutang Modal Usaha            | Rp | 25.000.000,00              |
| 14                      | Piutang Yang akan Diterima     | Rp | 84.982.670,00              |
|                         |                                |    | <b>Rp 650.426.906,27</b>   |
| <b>II PENYERTAAN</b>    |                                |    |                            |
| 1                       | Saham-saham                    | Rp | 6.100.000,00               |
| 2                       | Penyertaan Di Inkopad          | Rp | 15.426.745,00              |
| 3                       | Penyertaan Di Minyak tanah     | Rp | 8.500.000,00               |
| 4                       | Penyertaan Di Unit Pupuk       | Rp | 463.929.470,00             |
| 5                       | Penyertaan Di Usipa puskopad   | Rp | 614.384.960,00             |
| 6                       | Penyertaan Di Pembibitan sawit | Rp | 29.700.000,00              |
| 7                       | Penyertaan Di Unit beras       | Rp | 1.500.000,00               |
| 8                       | Penyertaan Di PT. IBIST        | Rp | 332.606.618,00             |
| 9                       | Penyertaan Di Dekopin          | Rp | 5.100.000,00               |
| 10                      | Penyertaan Di Unit Tower       | Rp | 209.237.603,00             |
| 11                      | Penyertaan Di Unit Karet       | Rp | 54.000.000,00              |
| 12                      | Penyertaan Di Meubeller        | Rp | 75.000.000,00              |
|                         |                                |    | <b>Rp 1.815.485.396,00</b> |
| <b>III AKTIVA TETAP</b> |                                |    |                            |
| 1                       | Nilai Perolehan Ran            | Rp | 60.769.000,00              |
| 2                       | Nilai Perolehan Perl kantor    | Rp | 97.028.822,00              |
| 3                       | Akm. Peny. Peral.kantor        | Rp | (32.824.915,00)            |
| 4                       | Akm. Peny. Ran                 | Rp | (39.678.998,00)            |
|                         |                                |    | <b>Rp 85.293.909,00</b>    |

|            |                              |    |                            |
|------------|------------------------------|----|----------------------------|
| <b>IV</b>  | <b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>      |    |                            |
| 1          | Gedung puskopad              | Rp | 2.667.090.100,00           |
| 2          | Rumah Dinas                  | Rp | 80.046.600,00              |
| 3          | Tanah                        | Rp | 256.800.000,00             |
| 4          | Jaminan Minyak Tanah         | Rp | 250.000,00                 |
|            |                              |    | <b>Rp 3.004.186.700,00</b> |
|            | <b>TOTAL AKTIVA</b>          |    | <b>Rp 5.555.392.911,27</b> |
|            | <b>PASIVA</b>                |    |                            |
| <b>V</b>   | <b>KEWAJIBAN JK. PENDEK</b>  |    |                            |
| 1          | Dana-dana SHU                | Rp | 65.685.194,25              |
| 2          | Simpana Sukarela             | Rp | 77.402.016,00              |
| 3          | Titipan Dana Bergulir KASAD  | Rp | 32.500.000,00              |
|            |                              |    | <b>Rp 175.587.210,25</b>   |
| <b>VI</b>  | <b>KEWAJIBAN JK. PANJANG</b> |    |                            |
| <b>VII</b> | <b>MODAL SENDIRI</b>         |    |                            |
| 1          | Simpanan Pokok               | Rp | 7.780.000,00               |
| 2          | Simpana Wajib                | Rp | 249.992.619,00             |
| 3          | Cadangan Khusus              | Rp | 3.366.534.100,00           |
| 4          | Cadangan Koperasi            | Rp | 1.455.114.104,01           |
| 5          | SHU yang belum dibagi        | Rp | 586.122,62                 |
|            |                              |    | <b>Rp 5.080.006.945,63</b> |
|            | SHU                          |    | <b>Rp 299.798.755,39</b>   |
|            | <b>TOTAL PASIVA</b>          |    | <b>Rp 5.555.392.911,27</b> |

Sumber: PUSKOPAD "A" DAM II/SRIWIJAYA 2009

**Tabel I.2**  
**PUSAT KOPERASI "A"**  
**KOMANDO DAERAH MILITER II/SRIWIJAYA**  
**LAPORAN SISA HASIL USAHA**  
**31 DESEMBER 2007**

|                            |                   |                          |
|----------------------------|-------------------|--------------------------|
| <b>I. Pendapatan</b>       |                   |                          |
| 1. Jasa dari minyak tanah  | Rp. 82.800.000,00 |                          |
| 2. Jasa dari giro Bank     | Rp. 5.438.933,23  |                          |
| 3. Jasa dari Deposito Bank | Rp. 659.397,44    |                          |
| 4. Jasa dari Swamitra      | Rp. 55.973.670,00 |                          |
| 5. Pend. Bunga pinjaman    | Rp. 16.852.000,00 |                          |
| 6. Pend. Usipa             | Rp.108.288.550,00 |                          |
| 7. Pend. Pupuk             | Rp.150.073.950,00 |                          |
| 8. Jasa dari perumahan     | Rp. 60.000.000,00 |                          |
| 9. SHU dari Inkopad        | Rp. 21.389.019,00 |                          |
| 10. Deviden PT. Telkom     | Rp. 1.113.368,79  |                          |
| 11. Pend. Unit Tower       | Rp. 2.155.835,00  |                          |
| <b>Total Pendapatan</b>    |                   | <b>Rp.504.744.723,46</b> |
| <b>II Beban Usaha</b>      |                   |                          |
| 1. Biaya Kantor            |                   |                          |
| a. Biaya Alsintor          | Rp. 5.079.290,00  |                          |
| b. Biaya ATK               | Rp. 8.733.950,00  |                          |
| c. Biaya Telkom            | Rp. 15.748.323,00 |                          |
| d. Biaya Koran             | Rp. 762.000,00    |                          |
| e. Biaya Listrik           | Rp. 4.788.345,00  |                          |
|                            |                   | <b>Rp. 35.111.908,00</b> |
| 2. Biaya Personil          |                   |                          |
| a. Biaya subsidi Kary.     | Rp. 6.300.000,00  |                          |
| b. Biaya Minum+snack       | Rp. 4.956.950,00  |                          |
| c. Biaya honor             | Rp. 8.400.000,00  |                          |
| d. Biaya THR Kodam         | Rp. 42.300.000,00 |                          |
|                            |                   | <b>Rp. 61.956.950,00</b> |
| 3. Biaya Ran `             |                   |                          |
| a. Biaya Servis Ran        | Rp. 9.308.000,00  |                          |
| b. Biaya Suku cadang       | Rp. 691.000,00    |                          |
| c. Biaya Tambahan BBM      | Rp. 12.712.500,00 |                          |
|                            |                   | <b>Rp. 22.711.500,00</b> |
| 4. Biaya Pembinaan         |                   |                          |
| a. Biaya RAT               | Rp. 17.607.000,00 |                          |
| b. Biaya BPD               | Rp. 21.757.750,00 |                          |
| c. Biaya Bantuan KPP       | Rp. 3.650.000,00  |                          |
| d. Biaya HUT Kopad         | Rp. 2.392.000,00  |                          |
| e. Biaya Wasrik            | Rp. 5.130.050,00  |                          |
| f. Biaya Lain-lain         | Rp. 21.701.055,00 |                          |
|                            |                   | <b>Rp. 72.237.855,00</b> |
| 5. Biaya Non Operasional   |                   |                          |
| a. Biaya Pph giro          | Rp. 1.082.304,24  |                          |
| b. Biaya Pph badan         | Rp. 1.066.682,80  |                          |
| c. Biaya Adm Bank          | Rp. 923.256,00    |                          |
| d. Penyusutan              | Rp. 9.855.512,00  |                          |
|                            |                   | <b>Rp. 12.927.755,04</b> |
| <b>SHU Tahun Berjalan</b>  |                   | <b>Rp.299.798.755,39</b> |

Sumber: PUSKOPAD "A" DAM II/SRIWIJAYA 2009

Berdasarkan tabel di atas tergambar tentang bagaimana koperasi menyajikan laporan keuangan yang tidak mengikuti aturan ketentuan PSAK no. 27. Ada beberapa akun seharusnya tidak dibuat akun tersendiri namun dalam penyajian laporan keuangan Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya disajikan secara terpisah. Seperti pada akun penyertaan yang seharusnya dibuat dalam aktiva jangka panjang lalu dikelompokkan akun mana saja yang masuk dalam penyertaan koperasi dan mana yang masuk bagian penyertaan usaha diluar koperasi tetapi dalam penyajian neraca di atas tidak ditunjukkan akun mana yang termasuk ke dalam penyertaan koperasi dan penyertaan non koperasi. Jika dalam laporan hasil usaha kesalahan yang terjadi salah satunya adalah tidak ada pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari anggota dan pendapatan dari non anggota. Salah satu faktor penting dalam melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan harus orang yang berkompeten di bidangnya sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan sumber acuan yang wajib dimengerti oleh para pembuat laporan keuangan. Seluruh perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang apapun dalam menyusun laporan keuangan harus sesuai dengan Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (PSAK). Namun pada kenyataannya, banyak perusahaan yang belum memahami dan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sehingga dalam menyusun laporan keuangan hanya berdasarkan apa yang

sudah ada di perusahaan sebelumnya. Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam proses penyusunan laporan keuangan. Sumber daya manusia yang tidak berkompoten terhadap bidangnya maka akan menghambat dalam pelaksanaan tugasnya dan juga akan merugikan perusahaan itu sendiri. Jika pada bagian keuangan tidak di tempatkan sumber daya manusia yang berkompoten dalam bidangnya maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak akan dapat disajikan secara benar dan wajar.

Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya Palembang merupakan koperasi yang bergerak dibidang jasa yang terdiri dari, agen minyak tanah, usaha simpan pinjam anggota dan kemitraan, angkutan pupuk, dan pemasangan tower. Seperti usaha-usaha yang lain, baik koperasi maupun non koperasi laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting dan wajib dilaporkan secara rutin sesuai dengan kebijakan di perusahaan tersebut. Dalam menyusun laporan keuangan selain harus menyajikan akun-akun secara benar dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) juga harus memperhatikan sumber daya manusia yang bertugas di bagian keuangan.

Dari penjelasan tersebut jelas bahwa penyajian laporan keuangan dalam koperasi sangat penting dimana melalui laporan keuangan tersebut para anggota koperasi dapat mengetahui bagaimana perkembangan usaha mereka dan juga pentingya peran sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Penilaian Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan Koperasi**

**Berdasarkan PSAK No 27 Pada PUSKOPAD "A" DAM II/Sriwijaya Palembang.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penulis tertarik mengajukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan PSAK no. 27 dalam penyajian laporan keuangan Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan pada Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan PSAK no. 27 dalam penyajian laporan keuangan Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan pada Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Bagi Penulis**

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai perbandingan antara teori dengan praktek di lapangan serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kajian yang komprehensif di kemudian hari.

**2. Bagi Koperasi**

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka mengevaluasi penyajian kewajaran laporan keuangan sehingga sesuai dengan PSAK no 27.

**3. Bagi Almamater**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan serta bahan kajian dalam penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya berjudul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Menurut PSAK NO.27 Pada Koperasi Pegawai Negeri “Sadar” Musi Banyuasin” oleh Darmafeti (2008). Perumusan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penyajian laporan keuangan koperasi menurut PSAK 27. Manfaat penelitian ini untuk penulis, koperasi dan almamater. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan koperasi menurut PSAK 27. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Tempat penelitian Koperasi Pegawai Negeri “Sadar” Musi Banyuasin. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Tehnik pengumpulan data dalam skripsi ini adalah menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan format laporan keuangan berdasarkan Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) maka, koperasi ini sudah selayaknya menerapkan PSAK no. 27.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan sekarang adalah ingin melihat penyajian laporan keuangan koperasi berdasarkan PSAK no. 27 sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan sekarang adalah jika penelitian sebelumnya hanya ingin mengetahui penyajian laporan keuangan koperasi menurut PSAK no. 27 sedangkan penelitian sekarang ingin mengetahui

mengapa laporan keuangan koperasi Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya tidak sesuai dengan PSAK no. 27 dan ingin mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan pada Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Laporan Keuangan**

#### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2007:27.9) laporan keuangan koperasi meliputi Neraca, laporan laba rugi. Laporan Arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Jusup (1997:22), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Zaki Baridwan (2000:17), laporan keuangan adalah suatu pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam tahun buku yang bersangkutan. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Munawir (2001:5), laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntansi pada akhir periode suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar perhitungan

laba rugi. Bambang (2001:327) mengatakan, bahwa laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, di mana neraca mencerminkan nilai-nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu waktu tertentu dan laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

Sofyan (2001:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas dan perubahan posisi keuangan. Ridwan dan Inge berlian (2002:68), menyatakan bahwa laporan keuangan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data tersebut.

Menurut Theodorus M tuarokotta (2002:273), Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu operasi perusahaan yang meliputi neraca, perhitungan rugi laba, laba ditahan, laporan sumber-sumber dana dan penggunaan dana. Menurut Soemarso (2002:34), laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan terutama untuk pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Menurut Suwardjono (2002:9), laporan keuangan adalah data atau fakta yang disajikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi pemakainya. Untuk menjadi

informasi keuangan yang wajar data harus mengandung nilai dan kualitas tertentu

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan laporan keuangan adalah proses pencatatan di dalam perusahaan untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan, jumlah harta, hutang dan modal perusahaan. Laporan keuangan umumnya terdiri dari, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

#### b. Tujuan Laporan Keuangan

Agnes (2001:2), menyatakan bahwa tujuan laporan adalah sebagai berikut:

- 1). Menyediakan info yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2). Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakai yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- 3). Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Sofyan (2007:132-134), tujuan utama laporan keuangan menurut *trueblood Committee* (Komite yang dipimpin *trueblood* beranggotakan sembilan orang yang berasal dari kalangan akademisi dan praktisi) adalah

untuk memberikan suatu yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Tujuan ini dijabarkan lagi dalam 12 tujuan spesifik yaitu:

1). Pemakai Laporan Lainnya

Memberikan informasi sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan.

2). Pemakai Umum

Melayani pemakai umum yang memiliki wewenang, kemampuan atas sumber kekayaan yang terbatas untuk mendapatkan informasi dan yang menyakini laporan keuangan sebagai sumber utama mengenai aktiva perusahaannya.

3). Pemakai Lain

Untuk memberikan informasi yang berguna bagi *investor* dan *kreditur* untuk meramalkan, membandingkan dan menilai potensi arus kas menurut jumlah, waktu dan memperhatikan ketidakpastian lainnya.

4). Memberikan informasi kepada para pemakai laporan keuangan untuk meramalkan, membandingkan dan menilai *earning power* atau kemampuan untuk mendapatkan laba perusahaan.

5). Menyediakan informasi yang berguna dalam menilai kemampuan manajemen menggunakan sumber kekayaan perusahaan secara efektif dan mencapai tujuan utama perusahaan.

6). Memberikan informasi yang aktual yang dapat ditafsirkan tentang transaksi dan kejadian lainnya yang berguna untuk meramalkan, membandingkan dan menilai *earning power* perusahaan. Hal ini yang

menjadi dasar, dalam hal ini tergantung pada penafsiran, penilaian, taksiran harus diungkapkan.

- 7). Memberikan laporan tentang perubahan posisi keuangan yang berguna untuk meramalkan, membandingkan dan menilai *earning power* perusahaan. Laporan keuangan ini harus memberikan informasi yang menyangkut transaksi perusahaan dan kejadian lainnya yang merupakan bagian dari siklus perolehan laba periodik yang berguna untuk meramalkan, membandingkan dan menilai *earning power* perusahaan.
- 8). Memberikan laporan laba periodik yang berguna untuk meramalkan, membandingkan dan menilai *earning power* perusahaan.
- 9). Memberikan laporan kegiatan yang berguna untuk meramalkan, membandingkan dan menilai *earning power* perusahaan.
- 10). Bagi lembaga pemerintah dan lembaga yang bukan bertujuan untuk mendapatkan laba adalah memberikan informasi berguna untuk menilai efektivitas dari manajemen dan sumber-sumber kekayaan dalam mencapai tujuan perusahaan.
- 11). Memberikan informasi yang berguna untuk proses peramalan. Ramalan keuangan harus disajikan apabila mereka ingin meningkatkan tingkat kegunaan laporan bagi pemakainya.
- 12). Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan kegiatan perusahaan yang mempengaruhi masyarakat yang dapat ditentukan, dijelaskan atau

diukur dan merupakan hal yang penting bagi peranan perusahaan dalam lingkungannya.

c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Menurut PSAK No. 1 (2007:1.4), karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1). Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dipahami oleh pemakai.

2). Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

3). Materialitas

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Dalam beberapa kasus, hakikat informasi saja sudah cukup untuk menentukan relevansi. Misalnya, pelaporan suatu segmen baru dapat mempengaruhi penilaian risiko dan peluang yang dihadapi perusahaan tanpa mempertimbangkan materialitas dari hasil yang dicapai segmen haru tersebut dalam periode pelaporan.

4). Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan,

kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

5). Penyajian jujur

Agar dapat diandalkan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

6). Substansi Mengungguli Bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.

7). Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

8). Pertimbangan Sehat

Penyusun laporan keuangan adakalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang

diragukan, perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul.

9). Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan (*omission*) mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansi.

10). Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan.

d. Jenis-Jenis Koperasi

Menurut PSAK no. 27 jenis-jenis koperasi adalah:

1). Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya para konsumen akhir atau pengguna barang atau jasa dan kegiatan barang atau jasa utama melakukan pembelian bersama. Contoh dari koperasi konsumen adalah, koperasi yang mengelolah *supermarket*.

2). Koperasi Produsen

Koperasi yang anggotanya tidak memiliki rumah tangga atau perusahaan sendiri-sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang dan jasa dan kegiatan

mengapa laporan keuangan koperasi Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya tidak sesuai dengan PSAK no. 27 dan ingin mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan pada Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Laporan Keuangan**

#### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2007:27.9) laporan keuangan koperasi meliputi Neraca, laporan laba rugi, Laporan Arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Jusup (1997:22), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Zaki Baridwan (2000:17), laporan keuangan adalah suatu pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam tahun buku yang bersangkutan. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Munawir (2001:5), laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntansi pada akhir periode suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar perhitungan

laba rugi. Bambang (2001:327) mengatakan, bahwa laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, di mana neraca mencerminkan nilai-nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu waktu tertentu dan laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

Sofyan (2001:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas dan perubahan posisi keuangan. Ridwan dan Inge berlian (2002:68), menyatakan bahwa laporan keuangan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data tersebut.

Menurut Theodorus M tuarokotta (2002:273), Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu operasi perusahaan yang meliputi neraca, perhitungan rugi laba, laba ditahan, laporan sumber-sumber dana dan penggunaan dana. Menurut Soemarso (2002:34), laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan terutama untuk pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Menurut Suwardjono (2002:9), laporan keuangan adalah data atau fakta yang disajikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi pemakainya. Untuk menjadi

utamanya menyediakan, mengoperasikan atau mengelolah sarana produksi bersama. Contoh dari koperasi produksi adalah, koperasi jasa konsultasi.

### 3). Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatan atau jasa utamanya menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman untuk anggotanya.

### 4). Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa dan kegiatan atau jasa utamanya melakukan pemasaran bersama.

Rudianto (2006:18), dilihat dari sudut pandang akuntansi maka koperasi dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok koperasi, yaitu:

#### 1). Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang bidang usahanya adalah menjual produk yang bersifat *nonfisik*. Biasanya, yang menjadi produk utama koperasi jenis ini adalah berbagai jenis pelayanan kepada anggota maupun non anggota koperasi. Termasuk dalam koperasi ini adalah:

- a) Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bidang usahanya memberikan pelayanan penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggotanya.

- b) Koperasi konsumen jasa adalah koperasi yang anggotanya para konsumen akhir.
- c) Koperasi pemasaran jasa adalah koperasi yang anggotanya para penyedia jasa.
- d) Koperasi produsen jasa adalah koperasi yang anggotanya menghasilkan jasa bersama-sama.

## 2). Koperasi Niaga

Koperasi niaga adalah koperasi yang berfungsi sebagai jembatan antara produsen dengan konsumen produk tertentu, sehingga aktivitas utamanya adalah membeli suatu produk dari produsen dan menjualnya kepada konsumennya. Termasuk dalam koperasi ini adalah sebagai berikut:

- a) Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya para konsumen akhir barang tertentu. Karena itu, salah satu fungsi utama koperasi konsumen adalah melakukan pembelian barang bersama untuk kepentingan anggotanya.
- b) Koperasi pemasaran adalah koperasi yang beranggotakan para pemilik atau produsen barang tertentu, sehingga aktivitas utama koperasi pemasaran adalah membeli barang yang dihasilkan anggotanya dan menjualnya kepada pihak yang membutuhkan.

## 3). Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang berfungsi sebagai wadah bagi para anggota koperasi untuk mengolah bahan baku tertentu

menjadi barang jadi dan memasarkannya. Termasuk di dalam koperasi ini adalah koperasi produsen.

## 2. Laporan Keuangan Koperasi

Di lihat dari sisi format pelaporan, maka laporan keuangan koperasi sebagai badan usaha, sebenarnya tidak berbeda dengan laporan keuangan yang dibuat oleh badan usaha swasta dan badan milik negara. Menurut Arifin dan Halomoan (2001:111), secara umum laporan keuangan meliputi; neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan laporan perubahan kekayaan bersih.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2007:27.9) laporan keuangan koperasi meliputi Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Anggota, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Menurut Rudianto (2006:14), akuntansi keuangan adalah akuntansi yang pemakai informasinya adalah pihak eksternal organisasi koperasi, seperti kreditor, pemerintah, anggota koperasi, rekanan kerja dan sebagainya. Dari uraian tersebut, maka diperoleh kesimpulan laporan keuangan koperasi meliputi neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi anggota dan catatan atas laporan keuangan.

### a. Neraca

Neraca menyajikan informasi mengenai *asset*, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Perhitungan hasil usaha harus memuat hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota. Berikut komposisi penyusunan Neraca pada umumnya:

1). Aktiva

a). Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah semua harta koperasi yang diharapkan dapat berubah menjadi uang dalam tempo satu tahun.

b). Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang adalah dana yang ditanamkan dari berbagai jenis aktiva yang diharapkan memberikan penghasilan.

c). Aktiva tetap berwujud

Aktiva tetap berwujud adalah semua aktiva yang berumur lebih dari satu tahun dan memiliki wujud fisik.

d). Aktiva tetap tidak berwujud

Aktiva tetap tidak berwujud adalah semua aktiva yang tidak memiliki wujud fisik tetapi memiliki manfaat nyata bagi koperasi.

e). Aktiva lain-lain

Aktiva lain-lain adalah aktiva yang tidak dapat dikelompokkan pada aktiva di atas.

2). Kewajiban

a). Utang Lancar

Utang lancar adalah kewajiban koperasi yang akan jatuh tempo dalam waktu setahun.

b). Pendapatan diterima dimuka

c). Utang jangka panjang

Utang jangka panjang adalah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari setahun.

### 3). Ekuitas

Rudianto (2006:8), menjelaskan ekuitas koperasi terdiri dari, modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal peyertaan, modal sumbangan, cadangan dan sisa hasil usaha yang belum dibagi.

#### a). Modal Anggota

Rudianto (2006:8), istilah modal dalam pengertian ini lebih memiliki sebagai sumber pembelanjaan usaha yang berasal dari setoran anggota. Biasanya setoran anggota koperasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis setoran, yaitu simpanan pokok, simpanan sukarela dan simpanan wajib. Tetapi koperasi tertentu memiliki jenis setoran lain yang berbeda.

Berkaitan dengan modal anggota, jenis simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal koperasi karena sifatnya tidak permanen, dimana simpanan jenis ini dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan koperasi dapat dibedakan menjadi:

#### (1). Simpanan Pokok

Simpanan pokok yaitu jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya setiap anggota yang harus disetorkan pada waktu masuk menjadi anggota. Jenis simpanan pokok ini tidak dapat

diambil kembali selama orang tersebut masih menjadi anggota koperasi.

(2). Simpanan Wajib

Rudianto (2006:8), mendefinisikan simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya sebulan sekali. Jenis simpanan wajib ini dapat diambil kembali dengan cara-cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan keputusan-keputusan rapat anggota.

(3). Simpanan Sukarela

Rudianto (2006:9), mendefinisikan simpanan sukarela adalah suatu jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota terhadap koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan jenis ini dapat diambil kembali oleh pemilik simpanannya setiap saat. Karena itu simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal anggota di dalam koperasi dan dikelompokkan sebagai hutang jangka pendek.

b). Modal Sumbangan

Rudianto (2006:9), modal sumbangan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat. Modal sumbangan tidak dapat dibagikan kepada koperasi selama koperasi belum dibubarkan.

c). Modal Penyertaan

Rudianto (2006:9), modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi.

d). Cadangan

Menurut Rudianto (2006:9), cadangan adalah bagian dari sisa hasil usaha yang disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota.

b. Laporan Arus Kas

Rudianto (2006:17), mendefinisikan laporan arus kas adalah suatu laporan mengenai arus keluar-masuknya kas didalam suatu periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada suatu periode. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

Menurut Sofyan (2007:255), tujuan menyajikan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan ini akan membantu para *investor*, *kreditor* dan pemakai lainnya untuk:

- 1). Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukan kas dimasa yang akan datang;

- 2). Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar deviden dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern ;
- 3). Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas;
- 4). Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Rudianto (2006:186), format laporan arus kas adalah sebagai berikut:

- 1). Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya koperasi untuk menghasilkan produk koperasi sekaligus semua upaya yang terkait dengan upaya menjual produk tersebut. Adapun beberapa aktivitas operasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a). Penjualan produk koperasi adalah penjualan tunai dari semua produk yang menjadi sumber penghasilan koperasi.
- b). Penerimaan piutang, adalah penerimaan yang berasal dari penjualan kredit yang dilakukan koperasi.
- c). Pendapatan tunai dari sumber diluar usaha utama, adalah pendapatan diluar penjualan produk koperasi.
- d). Pembelian bahan baku atau barang dagangan, adalah aktivitas pembelian bahan utama dari suatu produk yang dihasilkan koperasi produksi.

- e). Pembayaran beban tenaga kerja, adalah semua pembayaran upah orang yang terlibat secara langsung dalam proses produksi.
  - f). Pembayaran beban-beban *overhead*, adalah pembayaran-pembayaran beban produksi selain beban tenaga kerja dan beban bahan baku (bagi koperasi produksi).
  - g). Pembayaran beban-beban pemasaran, adalah pembayaran semua aktivitas distribusi produk koperasi, sejak dari gudang koperasi sampai ketangan konsumen.
  - h). Pembayaran beban-beban administrasi dan umum, adalah semua aktivitas pembayaran dan semua aktivitas operasi kantor serta umum.
- 2). Aktivitas Investasi adalah berbagai aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta koperasi yang dapat menjadi sumber pendapatan koperasi.
- 3). Aktivitas keuangan adalah semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mendukung operasi koperasi dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumbernya beserta konsekwensinya. Secara umum aktivitas keuangan dibagi menjadi dua kelompok besar sebagai berikut:
- a). Perolehan modal dari anggota dan kompensasinya kepada mereka dengan pengembalian atas dan dari investasi mereka.
  - b). Pinjaman uang dari *kreditor* dan pembayaran kembali utang yang dipinjam.

### c. Laporan Promosi Anggota

Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu. Laporan tersebut mencakup empat unsur, yaitu:

- 1). Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama;
- 2). Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama;
- 3). Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi;
- 4). Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

### d. Laporan Sisa Hasil Usaha

Menurut Rudianto dalam bukunya "Akuntansi Koperasi" (2006:10), SHU adalah selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dengan pengorbanan (beban) yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu dan belum dibagikan kepada anggota. Perhitungan sisa hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor non anggota.

#### 1). Pendapatan

Pendapatan merupakan bagian yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suatu perusahaan, karena besar kecilnya pendapatan dapat mempengaruhi keseluruhan gerak langkah dari aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Sofyan (2005:239-240), *Committee on Terminology* mendefinisikan

pendapatan sebagai hasil dari penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan atau mereka yang menerima jasa. APB mendefinisikan pendapatan sebagai kenaikan *gross* di dalam aset dan penurunan *gross* dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba. Kemudian *Financial Accounting Standard Board* (FASB) memberikan definisi pendapatan sebagai arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu *entitas* atau penyelesaian kewajiban dari *entity* atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan produksi barang, pemberian jasa, atas pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan.

Pendapatan pada perhitungan hasil usaha sebuah koperasi terdapat beberapa karakteristik. Menurut Arifin dan Halomoan karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:

- a). Pendapatan yang timbul dari transaksi penjualan produk atau penyerahan jasa kepada anggota dan bukan anggota.
- b). Pendapatan tertentu yang realisasi penerimaannya masih tergantung pada persyaratan atau ketentuan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka penulis menyimpulkan pendapatan merupakan sebagai hasil dari suatu perusahaan yang berupa kenaikan suatu aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan.

## 2). Beban-behan

Suwardjono (2002:73), beban adalah aliran keluar sumber daya atau *asset* yang melekat pada produk atau jasa yang diserahkan perusahaan kepada konsumen dalam rangka menimbulkan pendapatan. Timbulnya utang perusahaan karena penyerahan barang atau jasa oleh perusahaan yang merupakan pendapatan perusahaan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (IAI, 2007:18), beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak berasal menyangkut pembagian kepada penanam modal.

Menurut Arifin dan Halomoan (2001:135), karakteristik beban pokok penjualan dan beban pada koperasi adalah sebagai berikut:

- a). Beban pokok penjualan produk kepada anggota dan bukan anggota.
- b). Beban yang terjadi karena aktivitas koperasi dalam kaitannya dengan program-program pemerintah.
- c). Beban yang pada hakekatnya dapat dipisahkan kepada anggota dan beban untuk kegiatan pelayanan kepada bukan anggota.

Sofyan (2005:240), *Commitee on Terminology* beban adalah semua biaya yang telah dikenakan dan dikurangkan pada penghasilan. *Accounting Principle Board* (APB), mendefenisikan biaya sebagai penurunan *gross* dan *asset* atau kenaikan *gross* dalam kewajiban yang diakui dan dinilai menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima yang

berasal dari kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan. *Financial Accounting Standard Board* (FASB) mendefenisikan biaya sebagai arus keluar aktiva, penggunaan aktiva atau munculnya kewajiban atau kombinasi keduanya selama suatu periode yang disebabkan oleh pengiriman barang, pembuatan barang, pembebanan jasa atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan. Menurut Sofyan (2007:240), biaya biasanya dibagi dalam tiga golongan:

- a). Biaya yang dihubungkan dengan penghasilan pada periode itu;
- b). Biaya yang dihubungkan dengan periode tertentu yang tidak dikaitkan dengan penghasilan;
- c). Biaya yang karena alasan praktis tidak dapat dikaitkan dengan periode manapun.

Menurut Henry (2000:25), beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Menurut Amin Wijaya (2002:52), pada koperasi yang juga melakukan kegiatan usaha untuk pihak ketiga di samping kegiatan usaha dari dan untuk anggotanya, sering ditemui adanya beban bersama yang sulit dipisahkan, misalnya penyusutan, beban listrik atau telepon, sewa dan lain-lain yang digunakan untuk semua kegiatan koperasi. Dalam hal tersebut perhitungan pembebanannya dilakukan sesuai dengan

perbandingan jumlah peredaran atau penerimaan bruto kedua macam kegiatan tersebut.

Contoh:

|                                   |                        |
|-----------------------------------|------------------------|
| Penjualan kotor dari anggota      | Rp. 500.000.000        |
| Penjualan kotor dari non-anggota  | <u>Rp. 500.000.000</u> |
| Jumlah peredaran/pendapatan bruto | Rp.2.000.000.000       |

Maka perhitungan besarnya pengurangan misalnya penyusutan, dilakukan sebagai berikut:

- a) Untuk kegiatan usaha dari anggota sebesar 25%

$$\frac{Rp.500.000.000}{Rp.2.000.000.000} \times 25\% = 0,0625$$

Dari jumlah seluruh penyusutan

- b) Untuk kegiatan usaha non-anggota sebesar 75%

$$\frac{Rp.1.500.000.000}{Rp.2.000.000.000} \times 75\% = 0,5625$$

Dari jumlah seluruh penyusutan

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka penulis menyimpulkan beban adalah arus keluar atau penurunan suatu aktiva atau peningkatan kewajiban ekonomi suatu perusahaan yang timbul dalam rangka memperoleh pendapatan.

- e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan (*disclosures*) yang memuat:

- 1) Perlakuan akuntansi antara lain mengenai:
  - a) Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan non anggota
  - b) Kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya
  - c) Dasar penetapan harga pelayanan anggota dan non anggota
- 2) Pengungkapan informasi lain, antara lain:
  - a) Kegiatan atau pelayanan utama koperasi kepada anggota baik yang tercantum dalam anggaran dasar dan rumah tangga maupun dalam praktek, atau yang telah dicapai koperasi.
  - b) Aktivitas koperasi dalam pengembangan sumber daya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan pelatihan perkoperasian, usaha, manajemen yang diselenggarakan untuk anggota dan penciptaan lapangan usaha baru untuk anggota.
  - c) Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dan transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.
  - d) Pengklasifikasian piutang dan hutang yang timbul dari transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.
  - e) Pembatasan penggunaan dan risiko atas aktiva tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan.
  - f) Aktiva yang dioperasikan oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi.
  - g) Aktiva yang diperoleh secara hibah dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta.

- h) Pembagian sisa hasil usaha dan penggunaan cadangan.
- i) Hak dan tanggungan pemodal modal penyertaan.
- j) Penyelenggaraan rapat anggota, dan keputusan-keputusan penting yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.

Berikut Format Laporan keuangan koperasi secara umum:

**Tabel II.1**  
**Koperasi XXX**  
**Neraca**  
**Per 31 Desember 20X1**

|                         |                  |                |
|-------------------------|------------------|----------------|
| <b>Aktiva</b>           |                  |                |
| Aktiva Lancar           |                  |                |
| Kas                     | Rp. xxx          |                |
| Piutang Anggota         | Rp. xxx          |                |
| Perlengkapan Kantor     | Rp. xxx          |                |
| Sewa kantor dimuka      | <u>Rp. xxx</u>   |                |
| Total Aktiva Lancar     |                  | Rp. xxx        |
| Aktiva Tetap            |                  |                |
| Peralatan Kantor        | Rp. xxx          |                |
| Akm.peny.Pearl.Kantor   | <u>(Rp. xxx)</u> |                |
| Total Aktiva Tetap      |                  | <u>Rp. xxx</u> |
| <b>Total Aktiva</b>     |                  | <b>Rp. xxx</b> |
| <b>Pasiva</b>           |                  |                |
| Kewajiban Lancar        |                  |                |
| Utang Usaha             | Rp. xxx          |                |
| Simpanan Sukarela       | Rp. xxx          |                |
| Utang Bunga             | <u>Rp. xxx</u>   |                |
| Total Utang Lancar      |                  | Rp. xxx        |
| Utang Jk. Panjang       |                  |                |
| Utang Bank              | <u>Rp. xxx</u>   |                |
| Total Utang Jk. Panjang |                  | <u>Rp. xxx</u> |
| Total Utang             |                  | Rp. xxx        |
| Ekuitas Koperasi        |                  |                |
| Simpanan Pokok          | Rp. xxx          |                |
| Simpanan Wajib          | Rp. xxx          |                |
| SHU-Belum Dibagikan     | <u>Rp. xxx</u>   |                |
| Total Ekuitas Koperasi  |                  | <u>Rp. xxx</u> |
| <b>Total Pasiva</b>     |                  | <b>Rp. xxx</b> |

*Sumber: Rudianto (2006:96)*

**Tabel II.2**  
**Koperasi XXX**  
**Perhitungan Hasil Usaha**  
**Per 31 Desember 20X1**

|                                     |                |                  |
|-------------------------------------|----------------|------------------|
| <b>PARTISIPASI ANGGOTA</b>          |                |                  |
| Partisipasi Bruto Anggota           | Rp. xxx        |                  |
| Beban Pokok                         | <u>Rp. xxx</u> |                  |
| Partisipasi Neto Anggota            |                | Rp. xxx          |
| <b>PENDAPATAN DARI NON ANGGOTA</b>  |                |                  |
| Penjualan                           | Rp. xxx        |                  |
| Harga Pokok Penjualan               | <u>Rp. xxx</u> |                  |
| Pend. Kotor dari Non anggota        |                | <u>Rp. xxx</u>   |
| <b>SISA HASIL USAHA KOTOR</b>       |                | Rp. xxx          |
| <b>BEBAN OPERASI</b>                |                |                  |
| Gaji Pengurus Koperasi              | Rp. xxx        |                  |
| Gaji Pegawai Koperasi               | Rp. xxx        |                  |
| Beban Listrik, Air dan PAM          | Rp. xxx        |                  |
| Beban Pemakaian Perlengkapan Kantor | <u>Rp. xxx</u> |                  |
| Total Beban                         |                | <u>(Rp. xxx)</u> |
| <b>SISA HASIL USAHA</b>             |                | <b>Rp. xxx</b>   |

*Sumber: Rudianto (2006:112)*

**Tabel II.3**  
**Koperasi XXX**  
**Laporan Arus Kas**  
**Per 31 Desember 20X1**

|                                    |                   |                |
|------------------------------------|-------------------|----------------|
| SHU Bersih                         |                   | Rp. xxx        |
| Penyesuaian:                       |                   |                |
| Kenaikan dalam Piutang Usaha       | ( Rp. xxx)        |                |
| Kenaikan dalam utang Usaha         | Rp. xxx           |                |
| Beban Depresiasi                   | <u>Rp. xxx</u>    |                |
|                                    |                   | <u>Rp. xxx</u> |
| Kas Bersih dari aktivitas operasi  |                   | Rp. xxx        |
| Arus Kas Dari Aktivitas Investasi: |                   |                |
| Pembelian Tanah                    |                   | ( Rp. xxx)     |
| Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan: |                   |                |
| Kenaikan Hutang Jk. Panjang        | Rp. xxx           |                |
| SHU dibagikan                      | <u>( Rp. xxx)</u> |                |
| Kas Pada 1 Januari 20X1            |                   | Rp. xxx        |
| Kas Pada 31 Desember 20X1          |                   | Rp. xxx        |

*Sumber: Rudianto (2006:194)*

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam Penyajian Laporan Keuangan Koperasi**

#### **a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan koperasi no. 27 tahun 2007**

Berikut ini disajikan kekhasan pencatatan dari transaksi yang terjadi di koperasi yaitu menyangkut:

#### **1) Neraca**

##### **a) Aktiva**

Berikut ini beberapa karakteristik rekening aktiva lancar yang disajikan dalam neraca:

#### **(1). Kas dan Bank**

Kas terdiri atas saldo kas dan rekening giro. Kas dan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- (a). Pos kas dan bank milik koperasi yang penggunaannya tidak dibatasi disajikan dalam neraca sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- (b). Kas dan bank milik koperasi yang wewenang kegunaannya dibatasi, tidak dapat diklasifikasikan sebagai kas dan bank karena tidak dapat siap digunakan pada waktu diperlukan.
- (c). Kas dan bank atas nama koperasi dan oleh karena itu wewenang penggunaannya dibatasi, akan disertai dengan kewajiban pada koperasi pemilik kas dan bank tersebut.

Berdasarkan uraian dan penjelasan pos-pos tersebut, kas dan bank milik koperasi yang wewenang penggunaannya dibatasi

disajikan secara terpisah dan diklasifikasikan sebagai aktiva lancar atau aktiva jangka panjang tergantung pada jangka waktu pembatasannya. Kemudian kas dan bank bukan milik koperasi disajikan secara terpisah sebagai aktiva titipan. Kewajiban yang bersangkutan dengan kas dan bank tersebut disajikan sebagai kewajiban lancar.

(2). Piutang

Piutang pada koperasi diklasifikasikan sebagai berikut:

- (a). Piutang yang timbul karena penjualan produk dan jasa kepada anggota. Piutang ini harus disajikan secara terpisah di Neraca sebagai piutang dari anggota.
- (b). Piutang yang timbul karena penjualan produk dan jasa kepada non anggota. Piutang ini harus disajikan secara terpisah di Neraca sebagai piutang dari non anggota.
- (c). Piutang pada koperasi lain yang timbul sehubungan dengan transaksi-transaksi yang menyangkut program pembelian dibidang pengadaan produk pencairan sebagian atau seluruh piutang diluar wewenang koperasi yang berpiutang.
- (d). Piutang yang timbul sehubungan dengan pembagian SHU dari koperasi lain yang pencairannya tergantung persyaratan yang telah disepakati. Piutang ini mengandung ketidakpastian sehingga dicatat dan diakui pada saat telah dipastikan realisasinya.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi, piutang yang timbul dari penjualan produk atau penyerahan jasa kepada anggota disajikan secara terpisah di Neraca sebagai piutang dari anggota. Piutang yang timbul dari penjualan produk atau penyerahan jasa kepada non anggota disajikan di Neraca sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kemudian, piutang yang timbul dari transaksi yang dilakukan oleh koperasi lain atau piutang dananya disimpan oleh koperasi lain disajikan sebagai aktiva dititipkan dalam kelompok aktiva tidak lancar.

(3). Persediaan

Beberapa karakteristik khusus sehubungan dengan akun persediaan pada koperasi adalah sebagai berikut:

- (a). Persediaan pada koperasi dapat digolongkan menjadi persediaan program dan komoditi. Komoditi program adalah komoditi yang telah memperoleh fasilitas dari pemerintah dan pada umumnya mencakup program pengadaan dan penyaluran.
- (b). Persediaan pada koperasi selain harga beli, jumlah kewajiban koperasi sehubungan dengan transaksi untuk mendapatkan komoditi program mencakup berbagai jenis dana yang ditetapkan oleh pemerintah atau gerakan koperasi itu sendiri. Diantara dana-dana tersebut, terdapat jenis dana yang akan dikembalikan kepada koperasi yang bersangkutan.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tentang koperasi, persediaan komoditi program dinilai sebesar jumlah kewajiban kepada pihak ketiga ditambah dengan dana-dana yang harus dibayar menurut ketentuan pemerintah maupun gerakan koperasi. Dana-dana yang diperoleh kembali pada kemudian hari dicatat sebagai pendapatan lain-lain pada saat penerimaan tersebut direalisasikan. Persediaan komoditi umum (bukan program) disajikan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

(4). Investasi Jangka Panjang

Berdasarkan PSAK no. 27 investasi jangka panjang memuat rekening penyertaan, yang dalam hal ini penyertaan diklasifikasikan menjadi penyertaan pada koperasi dan penyertaan pada non koperasi. Berikut karakteristik yang terdapat dalam akun investasi pada koperasi:

- (a). Penyertaan yang sifatnya permanen (jangka waktunya tidak terbatas) dan tidak dapat diperjualbelikan.
- (b). Penyertaan yang jumlahnya selalu bertambah dalam jangka waktu tertentu dan umumnya tergantung kepada ketentuan dalam anggaran dasar atau anggaran rumah tangga koperasi.
- (c). Penyertaan yang jangka waktunya tidak terbatas dan pencairannya di luar wewenang koperasi yang dimilikinya.

- (d). Penyertaan yang tidak dapat diambil sewaktu-waktu (pencairannya tidak dibatasi) dan dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan dan tidak dapat diperjualbelikan.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi, investasi yang pencairannya tidak dibatasi disajikan sebagai aktiva lancar dalam kelompok investasi jangka pendek, walau investasi tersebut tidak diperjualbelikan. Pendapatan sehubungan dengan investasi ini diakui pada saat realisasi dan disajikan sebagai pendapatan lain-lain. Selanjutnya, investasi yang bersifat permanen pada koperasi lain dan tidak dapat diperjualbelikan disajikan secara terpisah sebagai investasi jangka panjang.

(5). Aktiva Tetap

Sebagai penggerak ekonomi rakyat dan sebagai soko guru perekonomian nasional, koperasi sering mendapat dukungan dari berbagai pihak dalam bentuk bantuan atau sumbangan barang modal untuk menjalankan usahanya. Barang modal tersebut dapat diakui sebagai aktiva tetap koperasi walaupun aktiva tetap tersebut tidak dapat dijual untuk menutup resiko kerugian. Beberapa karakteristik sehubungan dengan aktiva tetap pada koperasi adalah sebagai berikut:

- (a). Aktiva tetap yang diperoleh untuk keperluan menunjang program pemerintah atau keperluan usahanya sendiri.

- (b). Aktiva tetap dari pemerintah yang dikelola oleh koperasi atas dasar *revolving fund*. Perolehan aktiva tetap ini menimbulkan kewajiban menyetor sejumlah tertentu kepada pengelola *revolving fund*. Jumlah yang disetor adalah sebesar keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan aktiva tetap tersebut. Apabila dari pengelolaan aktiva tetap ini koperasi yang bersangkutan tidak memperoleh keuntungan maka kewajiban menyetor dapat ditangguhkan.
- (c). Aktiva tetap yang diperoleh dalam rangka program pemerintah. Pelunasan kewajiban yang timbul dari aktiva tetap tersebut dikaitkan dengan program pemerintah tertentu yang berlaku untuk semua koperasi yang terlibat, baik yang menerima atau tidak menerima aktiva tetap dimaksud.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi, aktiva tetap dari pemerintah yang dikelola oleh koperasi atas dasar *revolving fund* dicatat sebesar harga perolehan dengan mengkredit perkiraan "Donasi". Keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan aktiva tetap tersebut merupakan bagian dari sisa hasil usaha koperasi dan disisihkan untuk cadangan *revolving* dicatat sebagai dana *revolving*. Keuntungan dari pengelolaan aktiva tetap ini dihitung hanya terbatas pada pendapatan dan biaya langsung yang berkaitan dengannya.

#### b) Kewajiban

Beberapa karakteristik sehubungan dengan akun kewajiban pada koperasi adalah sebagai berikut:

- (1). Kewajiban dapat diklasifikasikan kewajiban kepada anggota dan bukan anggota.
- (2). Kewajiban yang sehubungan dengan simpanan dari anggota yang sifatnya sukarela.
- (3). Kewajiban pada koperasi lain atau anggota yang timbul sehubungan dengan program pemerintah dibidang pengadaan dan penyaluran komoditi.
- (4). Kewajiban berupa dana-dana koperasi yang timbul sehubungan dengan pembagian sisa hasil usaha.
- (5). Kewajiban koperasi lain atau gerakan koperasi secara nasional yang timbul sehubungan dengan program khusus dibidang pengadaan atau penyaluran komoditi yang jatuh temponya ditetapkan oleh pemerintah.
- (6). Kewajiban koperasi sebagai anggota koperasi lainnya untuk menanggung kerugian yang diderita oleh koperasi lain tersebut, baik yang timbul pada saat penutupan buku maupun pada saat pembubaran koperasi tersebut.
- (7). Kewajiban koperasi sebagai anggota koperasi lainnya untuk menanggung kewajiban sesama koperasi anggota yang tidak mampu untuk menanggung kerugian koperasi tersebut.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi, kewajiban yang timbul dari transaksi dengan anggota disajikan secara terpisah sebagai hutang kepada anggota. Kewajiban yang timbul

sehubungan dengan transaksi non anggota disajikan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku. Selanjutnya, simpanan sukarela disajikan sebagai kewajiban lancar atau jangka panjang sesuai dengan jatuh temponya.

Kewajiban yang timbul karena pembagian SHU disajikan sebagai kewajiban lancar kecuali terdapat ketentuan lain yang menyatakan secara jelas perlunya penyajian kewajiban semacam ini sebagai kewajiban jangka panjang. Kemudian, kewajiban sehubungan dengan dana titipan diperlukan sebagai kewajiban titipan dan disajikan sebagai pengurang terhadap aktiva titipan yang bersangkutan. Ketentuan tentang kewajiban koperasi sebagai anggota koperasi lainnya untuk menanggung kerugian koperasi lainnya tersebut atas sesama koperasi anggota tidak dapat dianggap sebagai kewajiban bersyarat.

c) Ekuitas

Ikatan Akuntansi Indonesia dalam paragraf 18 (IAI, 2007:27.5), menjabarkan bahwa ekuitas koperasi terdiri dari modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib wajib simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan dan sisa hasil usaha yang belum dibagi.

(1). Modal Anggota

Berdasarkan PSAK yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia paragraf 19 (IAI, 2007:27.4), simpanan pokok, simpanan

wajib, dan simpanan lain memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib diakui sebagai ekuitas koperasi dan dicatat sebesar nominalnya.

Berkaitan dengan modal anggota, jenis simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal koperasi karena sifatnya tidak permanen, dimana simpanan jenis ini dapat ditarik sewaktu-waktu. Simpanan koperasi dapat dibedakan menjadi:

(a). Simpanan Pokok

Berdasarkan PSAK no. 27 paragraf 21 (IAI, 2007:27.4-5), simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi pada saat menjadi anggota. Simpanan pokok berfungsi penutup risiko dan karena itu tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Walaupun simpanan pokok dapat diambil kembali jika yang bersangkutan keluar dari koperasi, namun diasumsikan bahwa anggota koperasi akan tetap menjadi anggota dalam waktu yang tidak terbatas. Dengan demikian simpanan pokok bersifat permanen.

(b). Simpanan Wajib

Dalam PSAK no. 27 dalam paragraf 21 (IAI, 2007:27.5), simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Berdasarkan PSAK no. 27 dalam paragraf 22-

23 (IAI, 2007:27.5), simpanan pokok berfungsi penutup risiko dan karena itu tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan wajib yang terkait dengan pinjaman anggota dan jenis dan jenis simpanan wajib lain yang dalam prakteknya justru dapat diambil setelah pinjaman yang bersangkutan lunas atau pada waktu-waktu tertentu, tidak dapat diakui sebagai ekuitas.

(c). Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela adalah suatu jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota terhadap koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan jenis ini dapat diambil kembali oleh pemilik simpanannya setiap saat. Karena itu simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal anggota di dalam koperasi dan dikelompokkan sebagai hutang jangka pendek.

(2). Modal Sumbangan

Berdasarkan PSAK no. 27 dalam paragraf 33 (IAI, 2007:27.6), modal sumbangan yang diterima oleh koperasi dapat menutup risiko kerugian diakui sebagai ekuitas, sedangkan modal sumbangan yang substansinya merupakan pinjaman diakui sebagai kewajiban jangka panjang dan dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Kadangkala sumbangan diterima oleh koperasi dengan persyaratan tertentu yang mengikat, sehingga hakikat sumbangan tersebut adalah

pinjaman. Sumbangan ini tidak dapat diakui sebagai ekuitas tetapi harus diakui sebagai kewajiban lain-lain jangka panjang dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

(3). Modal Penyertaan

Menurut PSAK no. 27 dalam paragraf 28 (IAI, 2007:27.6), modal penyertaan diakui sebagai ekuitas dan dicatat sebesar jumlah nominal setoran. Dalam hal modal penyertaan yang diterima selain uang tunai, maka modal penyertaan pada saat diterima. Modal penyertaan ikut menutup risiko kerugian dan memiliki sifat relatif permanen, dan imbalan atas pemodal didasarkan atas hasil usaha yang diperoleh. Oleh karena itu, modal penyertaan tersebut diakui sebagai ekuitas.

(4). Cadangan

Menurut PSAK no. 27 dalam paragraf 36-37 (IAI, 2007:27.6), cadangan dan tujuan penggunaannya dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembentukan cadangan dapat ditujukan antara lain untuk pengembangan usaha koperasi, menutup kerugian resiko, dan pembagian kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi. Cadangan yang dibentuk dari sisa hasil usaha dicatat dalam akun cadangan tersebut harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

- (5). Modal yang dipupuk dari cadangan koperasi dan berasal dari:
- (a). Akumulasi pembagian sisa hasil usaha yang besarnya ditetapkan menurut cara-cara yang diatur dalam anggaran atau ketentuan lainnya.
  - (b). Penyisihan dana yang dilakukan sehubungan dengan program khusus di bidang pengadaan dan penyaluran komoditi.
  - (c). Modal yang berupa sisa hasil usaha tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibagi.

Setiap bentuk balas jasa atas simpanan pokok dan simpanan wajib yang diberikan oleh koperasi kepada anggota diperlakukan sebagai pembagian sisa hasil usaha kepada anggota. Simpanan pokok dan simpanan wajib disajikan dineraca sesuai dengan jumlah uang yang telah menjadi kewajiban untuk disetorkan. Kemudian, simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum disetor disajikan sebagai pengurang terhadap simpanan yang bersangkutan. Serta cadangan koperasi yang berasal dari pembagian sisa hasil usaha disajikan sejumlah akumulasi pembagian sisa hasil usaha periode-periode lalu. Cadangan yang berasal dari penyisihan dana dalam rangka program khusus, disajikan sebesar jumlah yang menjadi hak koperasi.

## 2) Laporan Sisa Hasil Usaha

### a) Pendapatan

Berdasarkan PSAK no. 27 pendapatan koperasi harus disajikan secara terpisah antara pendapatan anggota dan non anggota.

Pendapatan koperasi yang timbul dari transaksi dengan anggota dilaporkan secara terpisah pada perhitungan hasil usaha sebagai penjualan pada anggota atau pendapatan dari anggota. Informasi tentang jumlah maupun nilai transaksi semacam ini dalam suatu periode tertentu dapat merupakan suatu petunjuk penting tentang manfaat yang diberikan koperasi kepada anggota. Pendapatan anggota diakui sebesar partisipasi bruto.

Pendapatan koperasi yang berasal dari transaksi dengan non anggota dapat dipandang sebagai pendapatan usaha sebagaimana lazimnya yang terdapat pada badan-badan usaha lainnya. Pendapatan dari non anggota diakui sebagai pendapatan (penjualan) dan dilaporkan secara terpisah dalam perhitungan hasil usaha sebesar nilai transaksi. Selisih antara pendapatan dan beban pokok transaksi dengan non anggota diakui sebagai laba atau rugi kotor dengan non anggota. Selanjutnya, pendapatan yang realisasi penerimaan uangnya masih tidak pasti dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam kelompok kewajiban.

b). Beban-beban

Berkaitan dengan beban-beban ini, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi menyebutkan bahwa beban usaha dan beban-beban perkoperasian harus disajikan terpisah dalam laporan perhitungan laba rugi. Dengan demikian dapat diperoleh informasi tentang hasil usaha kotor dari transaksi dengan anggota kemudian

beban yang terjadi karena aktivitas koperasi dalam kaitannya dengan program khusus merupakan pengorbanan ekonomis yang telah dimanfaatkan. Dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, koperasi tidak hanya berfungsi menjalankan usaha-usaha bisnis yang memberikan manfaat atau keuntungan ekonomi kepada anggota, tetapi juga harus menjalankan fungsi lain untuk meningkatkan kemampuan sumber daya anggota, baik secara khusus maupun sumber daya koperasi secara nasional. Kegiatan ini tidak dilakukan oleh badan usaha lain. Beban-beban yang dikeluarkan untuk kegiatan ini disebut dengan beban perkoperasian. Termasuk dalam beban ini adalah beban pelatihan anggota, beban pengembangan usaha anggota dan beban iuran untuk gerakan koperasi (dewan Koperasi Indonesia). Untuk itu, sedapat mungkin pengalokasian beban usaha tersebut didasarkan atas perbandingan jumlah manfaat yang diterima tetapi apabila hal demikian sulit dilaksanakan, maka alokasi dapat dilakukan secara sistematis dan rasional. Metode alokasi yang digunakan harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

### 3) Laporan Arus Kas

Berdasarkan PSAK no. 27 pada paragraf 60 (2007:27.9), laporan arus kas harus menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dalam paragraf 09 (IAI, 2007:2.2), koperasi harus melaporkan

arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Aktivitas investasi, pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

#### 4) Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Dalam hal sisa hasil usaha tahun berjalan belum dibagi, maka manfaat ekonomi yang diperoleh anggota dari pembagian sisa hasil usaha pada akhir tahun buku dapat dicatat sebesar taksiran jumlah sisa hasil usaha yang akan dibagi kepada anggota. Menurut PSAK no. 27 (IAI, 2007:27.9), manfaat tersebut mencakup manfaat yang diperoleh selama tahun berjalan dari transaksi pelayanan yang dilakukan koperasi untuk anggota dan manfaat yang diperoleh pada akhir tahun buku dari pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan. Laporan promosi ekonomi

anggota ini disesuaikan dengan jenis koperasi dan usaha yang dijalankan.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan (*disclosures*) yang memuat:

3) Perlakuan akuntansi antara lain mengenai:

- (1). Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan non anggota
- (2). Kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya
- (3). Dasar penetapan harga pelayanan anggota dan non anggota

4) Pengungkapan informasi lain, antara lain:

- k) Kegiatan atau pelayanan utama koperasi kepada anggota baik yang tercantum dalam anggaran dasar dan rumah tangga maupun dalam praktek, atau yang telah dicapai koperasi.
- l) Aktivitas koperasi dalam pengembangan sumber daya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan pelatihan perkoperasian, usaha, manajemen yang diselenggarakan untuk anggota dan penciptaan lapangan usaha baru untuk anggota.
- m) Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dan transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.
- n) Pengklasifikasian piutang dan hutang yang timbul dari transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.

- o) Pembatasan penggunaan dan risiko atas aktiva tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan.
  - p) Aktiva yang dioperasikan oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi.
  - q) Aktiva yang diperoleh secara hibah dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta.
  - r) Pembagian sisa hasil usaha dan penggunaan cadangan.
  - s) Hak dan tanggungan pemodal modal penyertaan.
  - t) Penyelenggaraan rapat anggota, dan keputusan-keputusan penting yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.
- b. Kebijakan Akuntansi Koperasi

Akuntansi keuangan berkaitan dengan akuntansi untuk suatu unit ekonomi secara keseluruhan. Ia berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pihak-pihak di luar perusahaan. Oleh karena pihak-pihak di luar perusahaan mempunyai kepentingan beragam, maka laporan yang dihasilkan harus bersifat serba guna. Pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia usaha selalu menggunakan informasi akuntansi. Ahli hukum menggunakan informasi akuntansi dalam hal pajak dan tuntutan-tuntutan hukum yang berhubungan dengan hak milik harta dan pemutusan kontrak. Badan-badan pemerintah menggantungkan pada informasi akuntansi dalam hal menilai efisiensi kegiatan yang dilaksanakan dan kewajaran rencana-rencana yang diusulkan.

Soemarso (2004:5), menjelaskan bahwa orang-orang yang bekerja di bagian keuangan, produksi, pemasaran, kepegawaian, dan direksi tidak perlu seorang ahli dalam bidang akuntansi. Tetapi, efektivitas mereka akan bertambah bila mereka mengetahui prinsip-prinsip akuntansi. Setiap orang yang terjun dalam kegiatan perusahaan dari pekerja yang paling rendah sampai pada manajemen dan pemilik, selalu berhubungan dengan akuntansi. Makin tinggi tingkat wewenang dan tanggung jawab seseorang dalam struktur organisasi perusahaan, semakin banyak konsep-konsep dan istilah-istilah akuntansi yang perlu diketahui. Menurut Soemarso (2004:7), Hal yang penting untuk diperhatikan dalam menyusun laporan keuangan adalah aturan-aturan yang telah disetujui bersama, di mana aturan-aturan itu disebut Standar Akuntansi Keuangan. Merupakan kewajiban perusahaan untuk mengikuti standar akuntansi keuangan tersebut dalam menyusun laporan keuangan dan hasil usaha perusahaan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Standar akuntansi keuangan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi memegang peranan penting dalam masyarakat, sehingga secara lebih luas dapat dikatakan bahwa semua warga masyarakat dipengaruhi oleh akuntansi. Makin dekat hubungannya dengan kegiatan yang bersifat keuangan, semakin besar kebutuhan untuk mengerti konsep dan istilah akuntansi.

Ketentuan di dalam koperasi Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya dalam penyusunan laporan keuangan koperasi hanya berdasarkan pola-pola yang sudah ada sebelumnya. Ketentuan penyusunan laporan keuangan koperasi ditetapkan oleh Tim Wasrik/Kasi Audit bagian penata akuntansi. Tim wasrik/Kasi Audit bagian penata akuntansi memberikan bimbingan/peyuluhan mengenai penerapan sistem akuntansi dan laporan keuangan kepada masing-masing koperasi. Jika ada hal-hal yang tidak sesuai dengan ketetapan tim Wasrik maka pembuat laporan keuangan harus segera memperbaiki laporan keuangan tanpa ada dasar yang jelas terhadap perubahan format laporan keuangan.

Contoh format laporan keuangan koperasi berdasarkan PSAK no. 27 adalah sebagai berikut:

**Tabel II.4**  
**KOPERASI XXX**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0**

| Aktiva                          | 20X1                  | 20X0                  |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Aktiva Lancar</b>            |                       |                       |
| Kas Dan Bank                    | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Investasi Jangka Panjang        | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Piutang Usaha                   | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Piutang Pinjaman Anggota        | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Piutang Pinjaman Non Anggota    | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Piutang Lain-lain               | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Peny. Piutang Tak Tertagih      | (Rp. xxx )            | (Rp. xxx )            |
| Persediaan                      | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Pendapatan Akan Diterima        | <u>Rp. xxx</u>        | <u>Rp. xxx</u>        |
| Jumlah Aktiva Lancar            | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| <b>Investasi Jangka Panjang</b> |                       |                       |
| Penyertaan pada Koperasi        | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Penyertaan Pada Non Koperasi    | <u>Rp. xxx</u>        | <u>Rp. xxx</u>        |
| Jumlah Investasi Jk. Panjang    | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| <b>Aktiva Tetap</b>             |                       |                       |
| Tanah/Hak Atas Tanah            | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Bangunan                        | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Mesin                           | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Inventaris                      | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Akumulasi Penyusutan            | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Jumlah Aktiva Tetap             | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| <b>Aktiva Lain-Lain</b>         |                       |                       |
| Ak. Tetap Dalam Konstruksi      | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Beban Ditangguhkan              | <u>Rp. xxx</u>        | <u>Rp. xxx</u>        |
| Jumlah Aktiva Lain-Lain         | <u>Rp. xxx</u>        | <u>Rp. xxx</u>        |
| <b>Jumlah Aktiva</b>            | <b><u>Rp. xxx</u></b> | <b><u>Rp. xxx</u></b> |

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS****Kewajiban Jk. Pendek**

|                               |                |                |
|-------------------------------|----------------|----------------|
| Utang Usaha                   | Rp. xxx        | Rp. xxx        |
| Utang Bank                    | Rp. xxx        | Rp. xxx        |
| Utang Pajak                   | Rp. xxx        | Rp. xxx        |
| Utang Simpanan Anggota        | Rp. xxx        | Rp. xxx        |
| Utang Dana Bagian SHU         | Rp. xxx        | Rp. xxx        |
| Utang Jk.Pjg Akan Jatuh tempo | Rp. xxx        | Rp. xxx        |
| Biaya Harus Dibayar           | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| Jumlah Kewajiban Jk.Pendek    | Rp. xxx        | Rp. xxx        |

**Kewajiban Jangka Panjang**

|                                 |                |                |
|---------------------------------|----------------|----------------|
| Utang Bank                      | Rp. xxx        | Rp. xxx        |
| Utang Jangka Panjang Linnya     | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| Jumlah Kewajiban Jangka Panjang | Rp. xxx        | Rp. xxx        |

**Ekuitas**

|                                     |                       |                       |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Simpanan wajib                      | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Simpanan Pokok                      | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Modal Penyertaan                    |                       |                       |
| Partisipasi Anggota                 | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Modal Penyertaan                    | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Modal Sumbangan                     | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| Cadangan                            | Rp. xxx               | Rp. xxx               |
| SHU Belum Dibagi                    | <u>Rp. xxx</u>        | <u>Rp. xxx</u>        |
| Jumlah Ekuitas                      | <u>Rp. xxx</u>        | <u>Rp. xxx</u>        |
| <b>Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas</b> | <b><u>Rp. xxx</u></b> | <b><u>Rp. xxx</u></b> |

Sumber: PSAK No. 27 Tahun 2007

**Tabel II.5**  
**KOPERASI XXX**  
**PERHITUNGAN HASIL USAHA**  
**Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X1 dan 20X0**

|                                      | 20X1             | 20X0             |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| <b>PARTISIPASI ANGGOTA</b>           |                  |                  |
| Partisipasi Bruto Anggota            | Rp. xxx          | Rp. xxx          |
| Beban Pokok                          | <u>(Rp. xxx)</u> | <u>(Rp. xxx)</u> |
| Partisipasi Neto Anggota             | Rp. xxx          | Rp. xxx          |
| <b>PENDAPATAN DARI NON-ANGGOTA</b>   |                  |                  |
| Penjualan                            | Rp. xxx          | Rp. xxx          |
| Harga Pokok                          | <u>(Rp. xxx)</u> | <u>(Rp. xxx)</u> |
| Laba (Rugi) kotor dengan Non anggota | <u>Rp. xxx</u>   | <u>Rp. xxx</u>   |
| Sisa Hasil Usaha Kotor               | Rp. xxx          | Rp. xxx          |
| <b>BEBAN OPERASI</b>                 |                  |                  |
| Beban Usaha                          | <u>(Rp. xxx)</u> | <u>(Rp. xxx)</u> |
| Sisa Hasil Usaha                     | Rp. xxx          | Rp. xxx          |
| Beban Perkoperasian                  | <u>(Rp. xxx)</u> | <u>(Rp. xxx)</u> |
| SHU Setelah Beban Perkoperasian      | Rp. xxx          | Rp. xxx          |
| Pendapatan Dan Beban Lain-Lain       | <u>Rp. xxx</u>   | <u>Rp. xxx</u>   |
| SHU Sebelum Pos-Pos Luar Biasa       | Rp. xxx          | Rp. xxx          |
| Pendapatan Dan Beban Luar Biasa      | <u>Rp. xxx</u>   | <u>Rp. xxx</u>   |
| SHU sebelum Pajak                    | Rp. xxx          | Rp. xxx          |
| Pajak Penghasilan                    | <u>(Rp. xxx)</u> | <u>(Rp. xxx)</u> |
| SHU setelah Pajak                    | <u>Rp. xxx</u>   | <u>Rp. xxx</u>   |

*Sumber: PSAK No. 27 Tahun 2007*

**Tabel II.6**  
**KOPERASI XXX**  
**LAPORAN PROMOSI ANGGOTA**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20X1 dan 20X0**  
**(Koperasi Konsumen)**

|  | 20X1           | 20X0           |
|--|----------------|----------------|
| <b>PROMOSI EKONOMI SELAMA TAHUN BERJALAN</b>                         |                |                |
| <b>MANFAAT EKONOMI DARI PEMASARAN PRODUK ANGGOTA:</b>                |                |                |
| Pemasaran Produk Anggota Atas Dasar Harga Koperasi                   | Rp. xxx        | Rp. xxx        |
| Pemasaran Produk Anggota Atas Dasar Harga pasar                      | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| Jumlah Promosi Ekonomi dari Transaksi Pemasaran Produk Untuk Anggota | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| <b>MANFAAT EKONOMI DARI PENGADAAN BARANG UNTUK ANGGOTA:</b>          |                |                |
| Pengadaan Barang atas Dasar Harga Pasar                              | Rp. xxx        | Rp. xxx        |
| Pengadaan Barang atas Dasar Harga Koperasi                           | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| Jumlah Promosi Ekonomi dari Transaksi Pengadaan Produk Untuk Anggota | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| <b>MANFAAT EKONOMI DARI SIMPAN PINJAM LEWAT KOPERASI:</b>            |                |                |
| Penghematan Beban Pinjaman Anggota                                   | Rp. xxx        | Rp. xxx        |
| Kelebihan Balas Jasa Simpanan Anggota                                | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| Jumlah Promosi Ekonomi dari Transaksi Penyediaan Jasa Untuk Anggota  | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| Jlh Promosi Ekonomi Selama Tahun Berjalan                            | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| <b>PROMOSI EKONOMI PADA AKHIR TAHUN</b>                              |                |                |
| Pembagian SHU Tahun Berjalan Untuk Anggota                           | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| Jumlah Promosi Ekonomi Anggota                                       | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |

*Sumber: PSAK No. 27 Tahun 2007*

**Tabel II.7**  
**KOPERASI XXX**  
**LAPORAN PROMOSI ANGGOTA**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20X1 dan 20X0**  
**(Koperasi Produsen)**

|  | 20X1           | 20X0           |
|--|----------------|----------------|
| <b>PROMOSI EKONOMI SELAMA TAHUN BERJALAN</b>                   |                |                |
| <b>MANFAAT EKONOMI DARI PEMASARAN PRODUK ANGGOTA:</b>          |                |                |
| Pemasaran Produk Anggota Atas Dasar Harga Pasar                | Rp. xxx        | Rp. xxx        |
| Pemasaran Produk Anggota Atas Dasar Harga Koperasi             | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| Jumlah Promosi Ekonomi dari Transaksi Pemasaran Produk Anggota | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| <b>MANFAAT EKONOMI DARI PENGADAAN BARANG UNTUK ANGGOTA:</b>    |                |                |
| Pengadaan Barang atas Dasar Harga Pasar                        | Rp. xxx        | Rp. xxx        |
| Pengadaan Barang atas Dasar Harga Koperasi                     | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| Jumlah Promosi Ekonomi dari Transaksi Penyediaan Jasa Anggota  | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| Jlh Promosi Ekonomi Selama Tahun Berjalan                      | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| <b>PROMOSI EKONOMI PADA AKHIR TAHUN</b>                        |                |                |
| Pembagian SHU Tahun Berjalan Untuk Anggota                     | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |
| Jumlah Promosi Ekonomi Anggota                                 | <u>Rp. xxx</u> | <u>Rp. xxx</u> |

*Sumber: PSAK No. 27 Tahun 2007*

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiono (2004:11), penelitian menurut tingkat eksplanasinya :

#### **1. Penelitian Deskriptif**

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

#### **2. Penelitian Komparatif**

Yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan, disini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

#### **3. Penelitian Asosiatif**

Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk mengetahui bagaimanakah penerapan PSAK no. 27 dalam penyajian laporan keuangan PUSKOPAD "A" DAM II/Sriwijaya dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan pada PUSKOPAD "A" DAM II/Sriwijaya.

## B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PUSKOPAD “A” DAM II/Sriwijaya Palembang yang beralamat di Jl. Demang Lebar Daun No. 4357A Palembang.

## C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel-variabel tersebut diukur.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi variabel**

| No | Variabel   | Definisi  | Indikator   |
|----|--|---|---|
| 1. | Penyajian Laporan keuangan menurut PSAK NO 27                              | Menggambarkan pandangan tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan. | a. Neraca<br>b. Laporan Sisa Hasil Usaha.<br>c. Laporan Arus Kas<br>d. Daftar Perhitungan SHU<br>e. Catatan atas Laporan Keuangan |
| 2. | Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan | Penyebab terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan koperasi                   | a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)<br>b. Kebijakan Akuntansi Koperasi  |

*Sumber: Penulis, 2009*

#### **D. Data yang diperlukan**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2004:146) data dilihat dari cara memperolehnya terdiri dari :

##### **1. Data Primer**

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

##### **2. Data Sekunder**

Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer yang dimaksud adalah jawaban atas pertanyaan yang diajukan penulis saat melakukan wawancara. Data sekunder yaitu:

- a. Gambaran Umum Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya
- b. Struktur organisasi Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya
- c. Pembagian wewenang dan tugas karyawan
- d. Laporan keuangan Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya tahun 2007
- e. Penelitian Sebelumnya dan buku-buku serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Nan Lin (Gulo, 2000:116-123) terdiri dari :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah metode pengumpulan data, peneliti mencatat informasi sebagaimana mereka yang saksikan selama penelitian.

2. Survei

Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sample.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.

4. Kuesioner

Kuisisioner adalah pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat tanya.

5. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa waktu lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dengan karyawan yang dianggap bisa memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan dokumentasi adalah dengan cara meminta data perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

## **F. Analisis Data dan Teknik Analisis**

Menurut Sugiyono (2004:13), analisa data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

### **1. Analisis Kualitatif**

Yaitu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

### **2. Analisis Kuantitatif**

Yaitu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Karena teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menyajikan tabel dan data yang berbentuk kata-kata. Disini penulis akan menjelaskan dari teori-teori yang ada dalam buku-buku referensi yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dengan menyajikan tabel dan uraian penjelasan mengenai penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 27.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Singkat Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya**

###### **a. Sejarah Singkat Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya**

Koperasi angkatan darat (KOPAD) mulai tumbuh awal tahun 1950-an. Salah satu koperasi primer pada waktu itu adalah koperasi simpan pinjam Intendans di lingkungan Corps Intendans Tentara dan Teritorium III/Siliwangi didirikan pada tanggal 1 April 1954. Akhir tahun 1955 atas prakarsa Mayor Inf. Wongso Pranoto (Kepala Staf KMKB Bandung Cimahi) didirikan badan untuk mengkoordinasi Koperasi Primer di tingkat KMKB Bandung Cimahi dengan nama "Pusat Koperasi Keluarga Angkatan Perang" dan memiliki kantor di toko Jawatan Kesejahteraan Angkatan Darat Garnizun yang beralamat di Jl. Tambong 7 Bandung. Koperasi Angkatan Darat mempunyai tugas pokok membina perkoperasian di lingkungan Angkatan Darat dan Membantu Kasad dalam meningkatkan kesejahteraan prajurit dan anggota keluarganya. Sebagai badan usaha koperasi Angkatan Darat merupakan sentra pendapatan bagi Angkatan Darat. Saat ini KOPAD mempunyai 21 PUSKOPAD serta terdapat 892 PRIMKOPAD diseluruh jajaran Angkatan Darat.

Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya Palembang merupakan badan Ekstra Struktural Kodam II/Sriwijaya yang berbadan hukum dan mempunyai tugas pokok membantu Pangdam II/Sriwijaya dalam

menyelenggarakan perkoperasian dalam rangka membina dan mendukung kesejahteraan Prajurit dan PNS beserta keluarganya. Berdasarkan UU RI No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, Puskopad berdiri pada tanggal 12 April 1986 dengan SKEP DISLOKASI Nomor: SKEP/350/IV/1986 dan terdaftar di PRINDAK dengan Nomor: SPRIN/795/IV/1986 yang berkedudukan di Jalan Demang Lebar Daun No. 4357 A Palembang. Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya Palembang merupakan koperasi yang bergerak dibidang jasa yang terdiri dari, agen minyak tanah, usaha simpan pinjam anggota dan kemitraan, angkutan pupuk, dan pemasangan tower.

Dalam melaksanakan kegiatan Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya berpedoman kepada Rencana kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja yang disusun dan disyahkan pada Rapat anggota Tahunan (RAT) sebelumnya. Laporan pertanggung jawaban Pengurus Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya pada Rapat anggota Tahunan ke-38 tutup buku tahun 2007 secara garis besar dapat tercapai sesuai rencana kerja dan RAPB tahun 2007 dengan SHU yang cukup meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan diupayakan peningkatan pendapatan pada pelaksanaan rencana kerja dan RAPB tahun-tahun selanjutnya.

**Tabel IV.1**  
**Susunan Pengurus**

| No | Nama         | Pangkat    | NRP    | Jabatan     | TMT      |
|----|--------------|------------|--------|-------------|----------|
| 1  | Edy Purnomo  | LETKOL ARM | 30089  | Ketua       | 15-05-07 |
| 2  | Siswo Wiyono | LETKOL INF | 2970   | WaKa        | 01-11-06 |
| 3  | M.D. Purnomo | KAPTEN ARH | 514714 | Komornikkop | 01-08-07 |
| 4  | Ahmad Zahron | MAYOR INF  | 361270 | Komrenus    | 01-08-07 |
| 5  | M. Zainul SW | MAYOR CTP  | 54820  | Komben      | 15-02-06 |

*Sumber: Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya 2009*

**Tabel IV.2**  
**Susunan Badan Pengawas**

| No | Nama       | Pangkat    | NRP    | Jabatan/Kesatuan                |
|----|------------|------------|--------|---------------------------------|
| 1  | Meiwarni   | Kapten CTP | 590763 | Ketua Primkopad/Denmadam II/Swj |
| 2  | Ketut Nesa | Kapten INF | 621270 | Ketua Primkopad/BintaldamII/Swj |
| 3  | Junianto   | Kapten CPL | 001767 | Ketua Primkopad/Paldam II/Swj   |

*Sumber: Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya 2009*

a) Distribusi dan Sosial

(1). Distribusi

Bekerjasama dengan kantor pos dalam hal pendistribusian surat kepada Primkopad.

(2). Sosial

(a). Memberikan bantuan kepada anggota Puskopad yang meninggal dunia sebesar Rp. 250.000,- / orang, untuk tahun 2007 dikeluarkan dana kematian sebanyak Rp. 2.500.000,- untuk enam orang anggota yang meninggal dunia.

(b). Memberikan bantuan kepada Persit Ranting enem Puskopad.

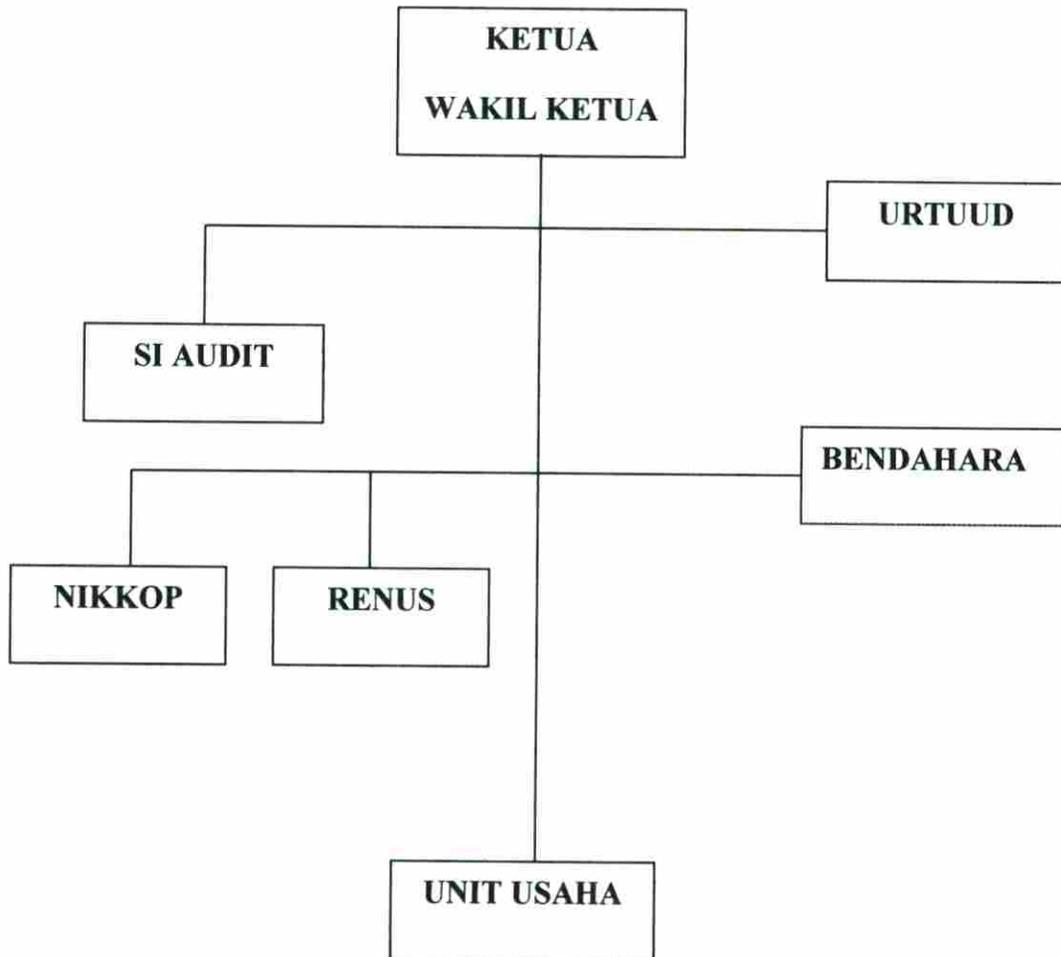
b. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Struktur organisasi merupakan sebuah gambaran sistematis tentang hubungan berbagai aktivitas atas fungsi data dalam bidang usaha yang dijalankan sebuah perusahaan. Struktur organisasi bertujuan untuk mengatur dalam melaksanakan aktivitas operasional. Struktur organisasi perusahaan umumnya dibuat agar seluruh aktivitas dapat berjalan dengan lancar. Fungsi dari struktur organisasi perusahaan meliputi penentuan

kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengelompokan aktivitas-aktivitas dan penentuan tanggung jawab serta penyerahan wewenang dan mempertanggung jawabkan aktivitas tersebut.

Dalam rangka mewujudkan terciptanya manajemen yang sehat dan bertanggung jawab, di samping sebagai petunjuk bagi personil dan alat pengendalian yang efektif dan efisien maka Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya membentuk struktur organisasi dan pembagian tugas secara terperinci sesuai dengan aktivitasnya. Struktur organisasi yang memberikan gambaran tentang pemisahan fungsi yang jelas dan terarah agar terciptanya efektivitas dan kerjasama yang baik sehingga dapat mencegah terjadinya kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas. Berikut struktur organisasi Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya:

**Gambar IV.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI**  
**PUSKOPAD "A" DAM II/Sriwijaya**



*Sumber: PUSKOPAD "A" DAM II/SRIWIJAYA*

**Tabel IV.3**  
**SUSUNAN PERSONIL**

| No | Uraian                     | Pangkat | ID | Jumlah |
|----|----------------------------|---------|----|--------|
|    | <b>Kelompok Pimpinan</b>   |         |    |        |
| 1  | KePuskopad                 | Kol     | M  | 1      |
| 2  | WaKePuskopad               | Ltk     | M  | 1      |
|    | <b>UR TUUD</b>             |         |    |        |
| 1  | Kaur Tuud                  | Kpt     | M  | 1      |
| 2  | Tir Tik/Agenda             | II/a-d  | S  | 1      |
| 3  | Tur Ardok dan Ekspedisi    | II/a-d  | S  | 1      |
| 4  | Ba Gudang                  | Sers    | M  | 1      |
| 5  | Juru Stensil atau Fotocopy | I/a-d   | S  | 1      |
| 6  | Jurlis/Tik                 | I/a-d   | S  | 1      |
| 7  | Juru caraka                | I/a-d   | S  | 1      |
| 8  | Bati Wat                   | Plt     | M  | 1      |
| 9  | Baang                      | Serma   | M  | 1      |
| 10 | Pengemudi                  | I/a-d   | S  | 4      |
| 11 | Pesuruh                    | I/ad    | S  | 1      |
| 12 | Paur Pullahta              | Ltn     | M  | 1      |
| 13 | Pengatur Data              | II/a-d  | S  | 1      |
| 14 | Bati Minperslog            | Plt     | M  | 1      |
|    | <b>SI AUDIT</b>            |         |    |        |
| 1  | Kasi Audit                 | May     | M  | 1      |
| 2  | Paur analpku               | Ltn     | M  | 1      |
| 3  | Penata akuntansi           | III/a-b | S  | 1      |
| 4  | Pengatur Unit Usaha        | II/a-d  | S  | 1      |
|    | <b>KOMORNIKKOP</b>         |         |    |        |
| 1  | Komornikkop                | May     | M  | 1      |
|    | <b>POK MIN</b>             |         |    |        |
| 1  | Bati Min                   | Plt     | M  | 1      |
| 2  | Jurlis/tik/agenda          | I/a-d   | S  | 2      |
|    | <b>UR ORGPERS</b>          |         |    |        |
| 1  | Kaur Orgpers               | Kpt     | M  | 1      |
| 2  | Bati Ur Minpersmil         | Plt     | M  | 1      |
| 3  | Pengtur Minpersmil         | II/a-d  | S  | 1      |
| 4  | Pengatur Min               | II/a-d  | S  | 1      |
|    | <b>UR LITNIKKOP</b>        |         |    |        |
| 1  | Kaur Litnikkop             | Kpt     | M  | 1      |
| 2  | Bati Ut Turjuk             | Plt     | M  | 1      |
| 3  | Pengatur Lap               | II/a-d  | S  | 1      |
| 4  | Bati Ur Nikkop             | Plt     | M  | 1      |
| 5  | Penngatur Min              | II/a-d  | S  | 1      |
|    | <b>UR DISISOS</b>          |         |    |        |
| 1  | Kaur Disisos               | Kpt     | M  | 1      |

|   |                       |         |   |   |
|---|-----------------------|---------|---|---|
| 2 | Pengatur Disi         | II/a-d  | S | 1 |
| 3 | Pengatur Sis          | II/a-d  | S | 1 |
| 4 | Bati Ur ada           | Plt     | M | 1 |
| 5 | Pengatur Min          | II/a-d  | S | 1 |
|   | <b>KOMRENUS</b>       |         |   |   |
| 1 | Komrenus              | May     | M | 1 |
|   | <b>POK MIN</b>        |         |   |   |
| 1 | <b>Bati Min</b>       | Plt     | M | 1 |
| 2 | Tur Ketik/Agenda      | II/a-d  | S | 1 |
|   | <b>UR PROD</b>        |         |   |   |
| 1 | Kaur Prod             | Kpt     | M | 1 |
| 2 | Penata Niaga dan Jasa | III/a-d | S | 1 |
| 3 | Pengatur Min          | II/a-d  | S | 1 |
|   | <b>UR PASAR</b>       |         |   |   |
| 1 | Kaur Pasar            | Kpt     | M | 1 |
| 2 | Penata bagus          | III/a-d | S | 1 |
| 3 | Pengatur Min          | II/a-d  | S | 1 |
|   | <b>KOMBEN</b>         |         |   |   |
| 1 | Komben                | May     | M | 1 |
|   | <b>UR KAS</b>         |         |   |   |
| 1 | Paur Kas              | Ltn     | M | 1 |
| 2 | Ba Uryar              | Serma   | M | 1 |
| 3 | Pengatur Min Kas      | II/a-d  | S | 1 |
|   | <b>POK MIN</b>        |         |   |   |
| 1 | Bati Min              | Plt     | M | 1 |
| 2 | Tur Ketik/agenda      | II/a-b  | S | 1 |
|   | <b>UR GARBIA</b>      |         |   |   |
| 1 | Kaur Garbia           | Kpt     | M | 1 |
| 2 | Bati Min Garbia       | Plt     | M | 1 |
| 3 | Penata Stalisa        | III/a-b | S | 1 |
| 4 | Pengatur Min          | II/a-b  | S | 1 |
|   | <b>UR BUK</b>         |         |   |   |
| 1 | Kaur Buk              | Kpt     | M | 1 |
| 2 | Bati Lapku            | Plt     | M | 1 |
| 3 | Pengatur Minbuk       | II/a-b  | S | 1 |
|   | <b>UR DALKU</b>       |         |   |   |
| 1 | Kaur Dalku            | Kpt     | M | 1 |
| 2 | Dati Pukdana          | Plt     | M | 1 |
| 3 | Pengatur Mindalku     | II/a-b  | S | 1 |

Sumber: PUSKOPAD "A" DAM II/SRIWIJAYA

c. Berdasarkan AD/ART BAB III tentang Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab adalah sebagai berikut:

1). Dalam Pasal 6 tentang Ketua Puskopad (Kepuskopad) dijelaskan:

a) Kepuskopad “A” dijabat oleh seorang pamen TNI-AD dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut:

(1). Dalam kedudukannya sebagai pimpinan Puskopad “A”.

(a). Memimpin, mengawasi, dan mengendalikan seluruh kegiatan Puskopad “A” Dam II/Sriwijaya dalam rangka melaksanakan tugas pokok.

(b). Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan program demi tercapainya sasaran secara berdaya guna.

(c). Mengatur atau menyusun personil dan tata kerja dilingkungan Puskopad “A”.

(d). Menjamin daya guna dan keseimbangan yang baik dalam melaksanakan pembinaan fungsi perkoperasian diajarannya.

(e). Memelihara hukum, tata tertib dan disiplin dalam lingkungan Puskopad “A”.

(f). Membina kesejahteraan dan kemampuan bekerja serta pengembangan personil, baik perorangan maupun secara keseluruhan dalam menyelenggarakan tugas kewajibannya masing-masing.

(2). Dalam kedudukannya sebagai Staf Khusus Panglima/Komandan:

- (a). Menagajukan pertimbangan/saran kepada Pang/Dan, khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tugasnya.
  - (b). Sebagai pembantu utama Pang/Dan dibidang pembinaan fungsi perkoperasian dilingkungan komando yang bersangkutan.
  - (c). Meninjau dan menelaah masalah pelaksanaan teknis fungsi kopad serta mengajukan saran, usul dan pertimbangan kepada Pang/Dan.
  - (d). Menyelenggarakan pengawasan staf terhadap badan atau jabatan perkoperasian dilingkungan komando yang bersangkutan.
- (3). Dalam kedudukannya sebagai pengurus Puskopad "A".
- (a). Ketua Puskopad "A" selaku pengurus bersama-sama dengan pengurus lainnya di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam U.U. No. 12 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian, antara lain dalam pengambilan kebijakansanaan dan keputusan dilaksanakan secara bersama.
  - (b). Bertanggung jawab kepada Rapat Anggota (R.A).
- b) Kepuskopad "A" dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya bertanggung jawab kepada Pang/Gub//Dan/Dir Komando yang bersangkutan.

2). Dalam Pasal 7 tentang wakil ketua PUSKOPAD dijelaskan:

a) Wakil ketua PUSKOPAD "A" dijabat oleh seorang pamen TNI-AD yang merupakan pembantu dan penasehat utama ketua PUSKOPAD "A" dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- (1). Mengkoordinasikan, mengatur dan mengawasi segala kegiatan unsur-unsur pembantu pimpinan dan pelaksanaan staf dilingkungan Puskopad "A".
- (2). Mengkoordinasikan dan menentukan tata kerja pada umumnya dalam Markas Puskopad "A".
- (3). Mengatur hubungan antara Puskopad beserta badan pelaksanaannya dengan Dinas dan Jawatan serta Lembaga didalam dan di luar TNI-AD dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok Puskopad "A".
- (4). Mengkoordinasikan pembuatan laporan baik secara khusus oleh Puskopad "A".
- (5). Mengerjakan tugas lain yang dibebankan secara khusus oleh Kepuskopad "A"
- (6). Mewakili Kepuskopad apabila berhalangan menjalankan tugasnya.

b) Wakil ketua PUSKOPAD "A" dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya bertanggung jawab kepada Kepuskopad "A".

3). Dalam Pasal 8 tentang Urusan Tata Usaha dan Urusan Dalam (Ur Tuud) dijelaskan:

a). Ur Tuud dipimpin oleh seorang pama TNI-AD sebagai ketua utusan tata usaha dan utusan dalam, disingkat Kaur Tuud yang merupakan pembantu Kepuskopad "A" dalam penyelenggaraan fungsi organik Meliter dibidang administrasi markas dan urusan dalam dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- (1). Menyelenggarakan dan melaksanakan ketata usahaan dilingkungan Markas Puskopad "A".
- (2). Menyelenggarakan pengurusan administrasi personil dan logistic dilingkungan Puskopad "A".
- (3). Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan Markas Puskopad "A" dalam bidang :
  - (a). Pengaturan dan penyelenggaraan Urusan Dalam.
  - (b). Pengaturan dan penyelenggaraan Perawatan Personil.
  - (c). Pengaturan dan penyelenggaraan angkutan, perumahan dan pergudangan.
  - (d). Penyelenggaraan urusan protokol.
- (4). Menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data.
- (5). Merencanakan dan melaksanakan pembuatan program penerangan dibidang perkoperasian kedalam kingkungan Puskopad atau Primkopad.

- b). Kaur Tuud dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 1 (satu) orang Perwira Urusan, yang dijabat oleh Pama TNI-AD yaitu :  
Perwira Urusan Pengumpulan dan Pengolahan Data/Hubungan masyarakat, disingkat Paur Pullahta/Hubmas.
  - c). Kaur Tuud melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada puskopad "A" dan dalam pelaksanaan sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakepuskopad "A".
- 4). Dalam Pasal 9 tentang Seksi Audit (Si Audit) dijelaskan:
- a). Si Audit dipimpin oleh seorang Pamen TNI AD sebagai kepala Seksi Audit yang merupakan pembantu Kepuskopad "A" dalam menyelenggarakan fungsi pengawasan atau pemeriksaan dibidang keuangan terhadap semua kegiatan komisaris dan unit usaha Puskopad dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut:
    - (1). Membantu memberikan bimbingan/peyuluhan mengenai penerapan sistem akuntansi dan laporan keuangan kepada unit-unit usaha yang memerlukan.
    - (2). Mempersiapkan rencana dan program pengawasan/pemeriksaan akuntansi dan laporan keuangan terhadap Komben dan semua unit usaha Puskopad "A" secara berkala.
    - (3). Menyusun laporan hasil pemeriksaan.
  - b). Kasi Audit dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 1 (satu) orang Perwira Urusan yang dijabat seorang Pama TNI-AD, yaitu Perwira Urusan Analisis Laporan Keuangan, disingkat Paur Analapku dan 1

(satu) orang ponata yang dijabat oleh seorang PNS Gol. III yaitu Penata Akuntansi.

c). Kasi Audit dalam melaksanakan tugas dan kewajarannya bertanggung jawab kepada Kepuskopad "A" dan dalam pelaksanaan sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakepuskopad "A".

5). Dalam Pasal 10 tentang Komisaris Organisasi dan Teknik Perkoperasian (Komornikkop) dijelaskan:

a). Komornikkop dipimpin oleh seorang Pamen TNI-AD sebagai pembantu Kepuskopad "A" dalam menyelenggarakan fungsi pembinaan organisasi, teknik perkoperasian, hukum dan perundang-undangan dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- (1). Membantu memberikan sarana kepada Kepuskopad "A" dalam bidang pembinaan personil dilingkungan Puskopad dan Primkopad.
- (2). Menyelenggarakan pembinaan teknik perkoperasian dilingkungan Puskopad dan Primkopad,
- (3). Menyusun dan membuat petunjuk-petunjuk atau peraturan-peraturan untuk pedoman kerja Puskopad "A".
- (4). Merencanakan, menyelenggarakan dan melaksanakan alokasi serta distribusi barang-barang kebutuhan primer maupun sekunder kepada Primkopad-Primkopad dalam rangka memperpendek rantai saluran distribusi (MRSD).

- (5). Merencanakan kebijaksanaan dan menyelenggarakan kegiatan yang bersifat sosial baik kedalam maupun keluar lingkungan Puskopad khususnya dan Kotama/Balakpus pada umumnya.
  - (6). Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran belanja untuk bidang tugasnya.
- b). Komornikkop dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Urusan, masing-masing dijabat oleh seorang Pama TNI-AD yaitu :
- (1). Kepala Urusan Organisasi dan Personil, disingkat Kaur Orgpers.
  - (2). Kepala Urusan Penelitian Teknik Perkoperasian disingkat Kaur Lintnikkop.
  - (3). Kepala Urusan Distribusi dan Sosial, disingkat Kaur Disisos.
- c). Komornikkop dalam pelaksanaan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Kepuskopad "A", dalam pelaksanaan sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakepuskopad "A".
- 6). Dalam Pasal 11 tentang Komisari Rencana Usaha (Komrenus) dijelaskan:
- a). Komrenus dipimpin oleh seorang Pamen TNI AD sebagai pembantu Kepuskopad "A" dalam menyelenggarakan fungsi pembinaan usaha yang bersifat keluar, dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut:
    - (1). Merumuskan kebijaksanaan usaha dibidang produksi barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan anggota maupun masyarakat.

- (2). Merumuskan kebijaksanaan atas berbagai hasil produksi dan jajan Puskopad “A” kedalam maupun keluar.
  - (3). Merumuskan kebijaksanaan dan pedoman kerja bagi unit/badan usaha sendiri atau patungan.
  - (4). Mengadakan evaluasi terhadap laporan dari unit/badan usaha Puskopad “A” serta membantu mengadakan perkiraan analisa untuk penyusunan rencana dan program kerja.
  - (5). Menyusun rencana dan program kerja, rencana anggaran dan belanja untuk bidang tugasnya.
  - (6). Mengadakan pengawasan dan pengendalian atas usaha yang dilakukan baik oleh unit usaha sendiri maupun unit usaha patungan.
- b). Komrenus dalam melaksanakan tugasnya dibantu 3 (tiga) orang kepala Urusan, masing-masing dijabat oleh seorang Pama TNI-AD yaitu :
- (1). Kepala Urusan Produksi, disingkat Kaur Prod.
  - (2). Kepala Urusan Pemasaran, disingkat Kaur Pasar.
  - (3). Kepala Urusan Pengendalian Usaha, disingkat Kaur Dalus.
- c). Komrenus dalam pelaksanaan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Kepuskopad “A”, dalam pelaksanaan sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakepuskopad “A”.

7). Dalam Pasal 12 tentang Komisaris Pembendaharaan (Komben) dijelaskan:

a). Komben dipimpin oleh seorang Pamen TNI AD sebagai pembantu Kepuskopad "A" dalam menyelenggarakan fungsi pembinaan pembendaraan serta pengolahan keuangan dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- (1). Membuat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Puskopad "A" secara koordinatif dengan komisaris lainnya.
- (2). Menyelenggarakan Akuntansi dalam rangka pengendalian Anggaran Pendapatan dan Belanja Puskopad "A" beserta unit-unit usahanya.
- (3). Mengadakan hubungan dengan pihak lembaga keuangan Bank dan Non Bank, baik milik pemerintah maupun swasta dalam rangka pengembangan dana/keuangan Puskopad guna mendukung unit-unit usaha pada semua jajaran Puskopad dan Primkopad, sesuai ketentuan yang berlaku.
- (4). Membuat peraturan/petunjuk mengenai tata cara penyelenggaraan perbendaharaan dan pembukuan untuk seluruh tingkat Puskopad dan Primkopad.
- (5). Mengadakan koordinasi dengan Panglima atau Komandan dalam usaha memanfaatkan bantuan dana atau fasilitas lainnya, agar penyelenggaraan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- (6). Menyusun Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Belanja untuk bidang tugasnya .
- b). Komben dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tiga orang Kepala Urusan, masing-masing dijabat oleh seorang Pama TNI-AD, yaitu:
- (1). Kepala Urusan Anggaran dan Pembiayaan, disingkat Kaur Garbia.
  - (2). Kepala Urusan Pembukaan, disingkat Kaur Buk.
  - (3). Kepala Urusan Pengendalian Keuangan, disingkat Kaur Dalku.
- c). Komben didalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari dibantu oleh Urusan Kas (Urkas) yang bertugas kewajiban untuk menerima/menyimpan, mengeluarkan/membayar atau menyerahkan uang/surat berharga sebagai alat pembayaran yang sah. Urkas dijabat oleh seorang Pama TNI-AD sebagai Paurkas yang bertanggung jawab kepada Komben. Paurkas dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibantu oleh :
- (1). Bintara Urusan Pembayaran, disingkat Ba Uryar.
  - (2). Pengatur Administrasi Kas, disingkat Pengatur Minkas.
- d). Komben dalam pelaksanaan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Kepuskopad "A", dalam pelaksanaan sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakepuskopad "A".
- 8). Dalam Pasal 13 tentang Unit Usaha dijelaskan,:
- a). Unit Usaha Puskopad adalah badan pelaksana usaha yang menyelenggarakan kegiatan usaha produksi, usaha perdagangan dan

jasa baik yang bersifat pelayanan ke dalam maupun yang bersifat ke luar. Status pemilikan unit usaha dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- (1). Unit Usaha Sendiri
- (2). Unit Usaha Patungan (kerja sama)
  - b). Ketentuan dan pedoman kerja yang mengatur kedudukan, kewajiban, wewenang para manajer serta Komisaris/Direktur Badan pelaksana usaha, akan ditetapkan tersendiri dengan Surat Keputusan Pengurus.

d. Bidang Usaha Puskopad "A" Dam II/Sriwijaya

1). Produksi

- a). Mengadakan koordinasi dengan instansi lain untuk mendapatkan peluang penambahan unit usaha baru.
- b). Mengamati situasi pasar yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk memajukan usaha puskopad.
- c). Memberikan sosialisasi kepada prajurit di jajaran kodam II/ Sriwijaya tentang persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur, untuk mendapatkan rumah KPR BPTWP.

2). Jasa

- a). Agen minyak tanah. Usaha ini bersifat kemitraan bekerjasama dengan pihak kedua, peran puskopad sebagai pemilik badan hukum.
- b). Usaha kemitraan. Usaha ini bekerjasama dengan pihak ke II dan mendapatkan keuntungan 20% dari keuntungan seluruhnya.

- c). Angkutan pupuk merupakan usaha yang di kelola sendiri dengan menggunakan modal dari Puskopad.
  - d). Pemasangan tower
- 3). Usipa
- a). Dikelola oleh Puskopad "A" Dam II/Sriwijaya.
  - b). Prioritas pinjaman untuk membantu kebutuhan pendidikan.
  - c). Besar pinjaman dan masa angsuran:
    - 1). Pa/PNS Gol III : Rp. 5.000.000
    - 2). Ba/PNS Gol II : Rp. 3.000.000
    - 3). Ta/PNS Gol I : Rp. 2.000.000
  - d). Jasa 1,5% tetap.
  - e). Usipa Puskopad melayani anggota TNI AD Garnizun Palembang.
- 4). Pengendalian Usaha
- a). Mengadakan pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh kegiatan unit usaha agar mendapatkan hasil yang optimal.
  - b). Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada pengelola unit usaha agar usahanya dapat berjalan dengan lancar.
  - c). Mengadakan kunjungan kerja ke unit-unit usaha untuk melihat secara langsung situasi dan kondisi yang nyata agar permasalahan yang dihadapi dapat dicarikan jalan keluarnya.

## 2. Laporan Keuangan Koperasi

laporan keuangan adalah proses pencatatan di dalam perusahaan untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan, jumlah harta, hutang dan modal perusahaan. Laporan keuangan umumnya terdiri dari, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

**Tabel IV.4**  
**PUSAT KOPERASI "A"**  
**KOMANDO DAERAH MILITER II/SRIWIJAYA**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2007**

| <b>AKTIVA</b> |                                |    |                            |
|---------------|--------------------------------|----|----------------------------|
| <b>I</b>      | <b>AKTIVA LANCAR</b>           |    |                            |
| 1             | Kas                            | Rp | 12.160.144,65              |
| 2             | Bank                           | Rp | 122.798.481,02             |
| 3             | Deposito                       | Rp | 10.000.000,00              |
| 4             | Piutang Anggota                | Rp | 223.298.703,00             |
| 5             | Piutang Non Anggota            | Rp | 95.000.000,00              |
| 6             | Piutang BTN (jaminan)          | Rp | 11.242.500,00              |
| 7             | Piutang BTPN                   | Rp | 4.500.000,00               |
| 8             | Piutang Operasional CPO (Rek)  | Rp | 11.500.000,00              |
| 9             | Piutang Perumahan Palembang    | Rp | 7.256.250,00               |
| 10            | Piutang Operasional CPO        | Rp | 16.188.157,60              |
| 11            | Piutang tanah                  | Rp | 4.000.000,00               |
| 12            | Piutang Primkopad              | Rp | 22.500.000,00              |
| 13            | Piutang Modal Usaha            | Rp | 25.000.000,00              |
| 14            | Piutang Yang akan Diterima     | Rp | 84.982.670,00              |
|               |                                |    | <b>Rp 650.426.906,27</b>   |
| <b>II</b>     | <b>PENYERTAAN</b>              |    |                            |
| 1             | Saham-saham                    | Rp | 6.100.000,00               |
| 2             | Penyertaan Di Inkopad          | Rp | 15.426.745,00              |
| 3             | Penyertaan Di Minyak tanah     | Rp | 8.500.000,00               |
| 4             | Penyertaan Di Unit Pupuk       | Rp | 463.929.470,00             |
| 5             | Penyertaan Di Usipa puskopad   | Rp | 614.384.960,00             |
| 6             | Penyertaan Di Pembibitan sawit | Rp | 29.700.000,00              |
| 7             | Penyertaan Di Unit beras       | Rp | 1.500.000,00               |
| 8             | Penyertaan Di PT. IBIST        | Rp | 332.606.618,00             |
| 9             | Penyertaan Di Dekopin          | Rp | 5.100.000,00               |
| 10            | Penyertaan Di Unit Tower       | Rp | 209.237.603,00             |
| 11            | Penyertaan Di Unit Karet       | Rp | 54.000.000,00              |
| 12            | Penyertaan Di Meubeller        | Rp | 75.000.000,00              |
|               |                                |    | <b>Rp 1.815.485.396,00</b> |

|                                |                             |           |                            |
|--------------------------------|-----------------------------|-----------|----------------------------|
| <b>III AKTIVA TETAP</b>        |                             |           |                            |
| 1                              | Nilai Perolehan Ran         | Rp        | 60.769.000,00              |
| 2                              | Nilai Perolehan Perl kantor | Rp        | 97.028.822,00              |
| 3                              | Akm. Peny. Peral.kantor     | Rp        | (32.824.915,00)            |
| 4                              | Akm. Peny. Ran              | Rp        | (39.678.998,00)            |
|                                |                             | <b>Rp</b> | <b>85.293.909,00</b>       |
| <b>IV AKTIVA LAIN_LAIN</b>     |                             |           |                            |
| 1                              | Gedung puskopad             | Rp        | 2.667.090.100,00           |
| 2                              | Rumah Dinas                 | Rp        | 80.046.600,00              |
| 3                              | Tanah                       | Rp        | 256.800.000,00             |
| 4                              | Jaminan Minyak Tanah        | Rp        | 250.000,00                 |
|                                |                             | <b>Rp</b> | <b>3.004.186.700,00</b>    |
|                                | <b>TOTAL AKTIVA</b>         |           | <b>Rp 5.555.392.911,27</b> |
| <b>PASIVA</b>                  |                             |           |                            |
| <b>V KEWAJIBAN JK. PENDEK</b>  |                             |           |                            |
| 1                              | Dana-dana SHU               | Rp        | 65.685.194,25              |
| 2                              | Simpana Sukarela            | Rp        | 77.402.016,00              |
| 3                              | Titipan Dana Bergulir KASAD | Rp        | 32.500.000,00              |
|                                |                             | <b>Rp</b> | <b>175.587.210,25</b>      |
| <b>VI KEWAJIBAN JK.PANJANG</b> |                             |           |                            |
| <b>VII MODAL SENDIRI</b>       |                             |           |                            |
| 1                              | Simpanan Pokok              | Rp        | 7.780.000,00               |
| 2                              | Simpana Wajib               | Rp        | 249.992.619,00             |
| 3                              | Cadangan Khusus             | Rp        | 3.366.534.100,00           |
| 4                              | Cadangan Koperasi           | Rp        | 1.455.114.104,01           |
| 5                              | SHU yang belum dibagi       | Rp        | 586.122,62                 |
|                                |                             | <b>Rp</b> | <b>5.080.006.945,63</b>    |
|                                | SHU                         | Rp        | 299.798.755,39             |
|                                | <b>TOTAL PASIVA</b>         | <b>Rp</b> | <b>5.555.392.911,27</b>    |

Sumber: PUSKOPAD "A" DAM II/SRIWIJAYA 2009

**Tabel IV.5**  
**PUSAT KOPERASI "A"**  
**KOMANDO DAERAH MILITER II/SRIWIJAYA**  
**LAPORAN SISA HASIL USAHA**  
**31 DESEMBER 2007**

|                            |                   |                          |
|----------------------------|-------------------|--------------------------|
| <b>I. Pendapatan</b>       |                   |                          |
| 1. Jasa dari minyak tanah  | Rp. 82.800.000,00 |                          |
| 2. Jasa dari giro Bank     | Rp. 5.438.933,23  |                          |
| 3. Jasa dari Deposito Bank | Rp. 659.397,44    |                          |
| 4. Jasa dari Swamitra      | Rp. 55.973.670,00 |                          |
| 5. Pend. Bunga pinjaman    | Rp. 16.852.000,00 |                          |
| 6. Pend. Usipa             | Rp.108.288.550,00 |                          |
| 7. Pend. Pupuk             | Rp.150.073.950,00 |                          |
| 8. Jasa dari perumahan     | Rp. 60.000.000,00 |                          |
| 9. SHU dari Inkopad        | Rp. 21.389.019,00 |                          |
| 10. Deviden PT. Telkom     | Rp. 1.113.368,79  |                          |
| 11. Pend. Unit Tower       | Rp. 2.155.835,00  |                          |
| <b>Total Pendapatan</b>    |                   | <b>Rp.504.744.723,46</b> |
| <b>II Beban Usaha</b>      |                   |                          |
| 6. Biaya Kantor            |                   |                          |
| a. Biaya Alsintor          | Rp. 5.079.290,00  |                          |
| b. Biaya ATK               | Rp. 8.733.950,00  |                          |
| c. Biaya Telkom            | Rp. 15.748.323,00 |                          |
| d. Biaya Koran             | Rp. 762.000,00    |                          |
| e. Biaya Listrik           | Rp. 4.788.345,00  |                          |
|                            |                   | <b>Rp. 35.111.908,00</b> |
| 7. Biaya Personil          |                   |                          |
| a. Biaya subsidi Kary.     | Rp. 6.300.000,00  |                          |
| b. Biaya Minum+snack       | Rp. 4.956.950,00  |                          |
| c. Biaya honor             | Rp. 8.400.000,00  |                          |
| d. Biaya THR Kodam         | Rp. 42.300.000,00 |                          |
|                            |                   | <b>Rp. 61.956.950,00</b> |
| 8. Biaya Ran `             |                   |                          |
| a. Biaya Servis Ran        | Rp. 9.308.000,00  |                          |
| b. Biaya Suku cadang       | Rp. 691.000,00    |                          |
| c. Biaya Tambahan BBM      | Rp. 12.712.500,00 |                          |
|                            |                   | <b>Rp. 22.711.500,00</b> |
| 9. Biaya Pembinaan         |                   |                          |
| a. Biaya RAT               | Rp. 17.607.000,00 |                          |
| b. Biaya BPD               | Rp. 21.757.750,00 |                          |
| c. Biaya Bantuan KPP       | Rp. 3.650.000,00  |                          |
| d. Biaya HUT Kopad         | Rp. 2.392.000,00  |                          |
| e. Biaya Wasrik            | Rp. 5.130.050,00  |                          |
| f. Biaya Lain-lain         | Rp. 21.701.055,00 |                          |
|                            |                   | <b>Rp. 72.237.855,00</b> |
| 10. Biaya Non Operasional  |                   |                          |
| a. Biaya Pph giro          | Rp. 1.082.304,24  |                          |
| b. Biaya Pph badan         | Rp. 1.066.682,80  |                          |
| c. Biaya Adm Bank          | Rp. 923.256,00    |                          |
| d. Penyusutan              | Rp. 9.855.512,00  |                          |
|                            |                   | <b>Rp. 12.927.755,04</b> |
| <b>SHU Tahun Berjalan</b>  |                   | <b>Rp.299.798.755,39</b> |

*Sumber: PUSKOPAD "A" DAM II/SRIWIJAYA 2009*

**Tabel IV.6**  
**PUSAT KOPERASI "A"**  
**KOMANDO DAERAH MILITER II/SRIWIJAYA**  
**DAFTAR PERHITUNGAN HASIL USAHA**  
**31 DESEMBER 2007**

| <u><b>RENCANA PEMBAGIAN SHU TAHUN 2007</b></u>  |  |
|---|--|
| 1. Dasar  |  |
| a.  | Keputusan Menteri Koperasi No. 266 / KPPS / M / V / 1986 tanggal 15 Mei 1986 tentang pembagian SHU   |
| b.  | Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Puskopad BAB XIV pasal 37 Sisa Hasil Usaha dikurangi dana cadangan sebesar 40% dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa simpanan (partisipasi anggota) dan jasa usaha yang dilakukan masing-masing anggota terhadap Puskopad, dana pengurus serta keperluan lain. |
| 2. Rincian Pembagian SHU  |  |
| SHU TAHUN 2007 = Rp. 299.798.755,39, selanjutnya dikompensasikan untuk:   |  |
| Dana Cadangan 40% X Rp. 299.798.755,39  | = Rp. 119.919.502,2  |
| Sehingga SHU yang dibagikan sesuai AD/ART adalah SHU kotor dikurangi kompensasi Dana Cadangan dan NT MBK Sebagai berikut: |  |
| a. SHU  | = Rp. 299.798.755,39   |
| b. Dana Cadangan  | = <u>Rp.(119.919.502,2)</u>  |
| <b>Jumlah SHU Dibagikan</b>   | <b>= Rp. 179.879.253,23</b>  |
| c. SHU yang dibagikan ke Anggota dan Dana-Dana  |  |
| 1). Dana Anggota Sebanding Dengan<br>Jasa simpanan  | 15% X Rp.179.879.253,23 =Rp. 26.981.887,99   |
| 2) Dana Anggota Sebanding Dengan<br>Jasa Usaha  | 15%X Rp. 179.879.253,23 = Rp. 26.981.887,99  |
| 3) Dana Pengurus  | 10% X Rp.179.879.253,23 = Rp. 17.987.925,32  |
| 4) Dana Kesejahteraan Pegawai   | 5% X Rp. 179.879.253,23 = Rp. 8.993.962,66   |
| 5) Dana Sosial  | 5% X Rp. 179.879.253,23 = Rp. 8.993.962,66   |
| 6) Dana Pendidikan  | 5% X Rp. 179.879.253,23 = Rp. 8.993.962,66   |
| 7) Dana Pembangunan Daerah Kerja  | 5% X Rp. 179.879.253,23 = <u>Rp. 8.993.962,66</u>  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>Rp.179.879.253,23</b>   |

Sumber: PUSKOPAD "A" DAM II/SRIWIJAYA 2009

## B. Pembahasan

Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya Palembang merupakan badan Ekstra Struktural Kodam II/Sriwijaya yang berbadan hukum dan mempunyai tugas pokok membantu Pangdam II/Sriwijaya dalam menyelenggarakan perkoperasian dalam rangka membina dan mendukung kesejahteraan Prajurit dan PNS beserta keluarganya. Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya berkedudukan di Jalan Demang Lebar Daun No. 4357 A Palembang. Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya Palembang merupakan koperasi yang bergerak dibidang jasa yang terdiri dari, agen minyak tanah, usaha simpan pinjam anggota dan kemitraan, angkutan pupuk, dan pemasangan tower. Laporan keuangan koperasi pada umumnya terdiri dari Neraca, Sisa Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Neraca menyajikan informasi mengenai *asset*, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Perhitungan hasil usaha harus memuat hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota. Laporan arus kas memuat tentang keluar-masuk kas selama periode tertentu. Laporan promosi ekonomi anggota mencakup manfaat yang diperoleh selama tahun berjalan dari transaksi pelayanan yang dilakukan koperasi untuk anggota dan manfaat yang diperoleh pada akhir tahun buku dari pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan. Laporan promosi ekonomi anggota ini disesuaikan dengan jenis koperasi dan usaha yang dijalankan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan hal-hal yang perlu dijelaskan dalam menyusun laporan keuangan.

Pada pembahasan ini akan dibahas pos-pos laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi. Adapun pos-pos laporan keuangan meliputi:

## **1. Laporan Keuangan**

### **a. Analisis Terhadap Neraca**

#### **1). Analisis Terhadap Aktiva**

##### **a). Kas dan Bank**

Pencatatan kas dan bank pada Puskopad belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan karena koperasi menyajikan kas dan bank secara terpisah. Seperti yang telah dijelaskan dalam PSAK no. 27 kas dan bank seharusnya tidak disajikan secara terpisah karena kas dan bank aktiva yang paling mudah dicairkan (liquid) untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Untuk jumlah nominal tiap-tiap akun tersebut dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

##### **b). Piutang**

Pencatatan piutang yang dilakukan oleh koperasi belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 27 tentang perkoperasian. Di dalam laporan keuangan koperasi Puskopad tidak mengelompokkan atau menggolongkan piutang berdasarkan piutang anggota, piutang non anggota, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk memperjelas jumlah nominal tiap-tiap debitor maka dilampirkan daftar piutang tersebut. Berdasarkan Pernyataan Standar

Akuntansi Keuangan no. 27 piutang anggota sebesar Rp. 230.554.953,- piutang non anggota sebesar Rp. 95.000.000,- piutang usaha sebesar Rp. 72.430.657,60,- dan piutang lain-lain sebesar Rp. 22.500.000,-

c). Investasi Jangka Panjang

Apabila ditinjau dari investasi jangka panjang pada laporan keuangan Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya investasi merupakan aktiva yang ditanamkan dengan harapan dapat memberikan penghasilan bagi koperasi. Namun, dalam penyajiannya laporan keuangan koperasi Puskopad tidak mengelompokkan atau menggolongkan akun penyertaan yang sesuai dengan format laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 27. Seharusnya koperasi Puskopad harus mengelompokkan akun penyertaan ke dalam akun penyertaan pada koperasi dan akun penyertaan pada non koperasi dalam kelompok aktiva jangka panjang. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 27 jumlah penyertaan pada koperasi adalah sebesar Rp. 614.384.960,- dan penyertaan non koperasi adalah sebesar Rp. 1.201.100.436,-

d). Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-Lain

Pencatatan aktiva tetap dan lain-lain yang dilakukan oleh koperasi umumnya sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 27, ini terlihat dari penyajian dalam aktiva tetap yang

mencatat peralatan kantor dan kendaraan dikurangi penyusutan. Sedangkan dalam pencatatan aktiva lain-lain terlihat koperasi telah mengelompokkan aktiva yang tidak bisa dijual untuk menutup risiko bila terjadi kerugian.

## 2). Analisis Terhadap kewajiban

Pencatatan kewajiban yang dilakukan oleh koperasi sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 27, ini terlihat dari penyajian dalam laporan keuangan koperasi yang menggambarkan pengelompokkan akun-akun kewajiban lancar. Namun, untuk akun dana-dana SHU koperasi harus memberikan penjelasan pada catatan atas laporan keuangan tentang nominal masing-masing dari pengalokasian dana tersebut.

## 3). Analisis terhadap ekuitas

Ekuitas koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, donasi, cadangan koperasi dan sisa hasil usaha yang belum dibagi. Setiap bentuk balas jasa atas simpanan pokok dan simpanan wajib yang diberikan oleh koperasi kepada anggota diberlakukan sebagai pembagian sisa hasil usaha. Simpanan pokok dan wajib pada dasarnya adalah investasi pemilik atau anggota pada koperasi dan bersifat kekal. Dalam kaitan ini, simpanan pokok dan simpanan wajib dianggap sebagai ekuitas. Pencatatan ekuitas koperasi secara umum telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 27. Namun, seperti yang telah dijelaskan oleh salah satu staff dikoperasi Puskopad

bahwa koperasi memperoleh modal bantuan dari Kepala Satuan Angkatan Darat (KASAD) maka bantuan modal tersebut harus disajikan dalam Neraca kelompok Ekuitas dengan akun "donasi".

b. Laporan perhitungan hasil usaha

Istilah perhitungan hasil usaha tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi koperasi.

1). Analisis Terhadap Pendapatan

Pada paragraf 50 (IAI, 2007:27.8), partisipasi bruto pada dasarnya adalah penjualan barang atau jasa kepada anggota. Dalam pengadaan barang dan jasa untuk anggota, partisipasi bruto dihitung dari harga pelayanan yang diterima atau dibayar oleh anggota yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto. Dalam kegiatan pemasaran produksi anggota, partisipasi bruto dihitung dari beban jual hasil produksi anggota baik kepada anggota non-anggota maupun kepada anggota. Perhitungan sisa hasil usaha pada koperasi ini belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 27. ini, tergambar pada kelompok pendapatan yang tidak memisahkan antara pendapatan anggota, dan pendapatan non anggota.

2). Analisis Terhadap Beban

Beban harus disajikan secara terpisah antara beban usaha anggota dan non anggota agar sisa hasil usaha dapat dipisahkan menjadi bagian yang berasal dari kegiatan pelayanan anggota dan beban anggota, maka beban usaha perlu dialokasikan menjadi beban anggota dan non

anggota. Pada koperasi Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 27 karena tidak memisahkan beban-beban tersebut. Beban-beban pada koperasi harus terdiri dari beban perkoperasian dan beban usaha. Setelah dianalisis beban perkoperasian adalah sebesar Rp. 72.737.855,- dan beban usaha sebesar Rp. 130.559.126,-

Akibat dari kesalahan penyajian pada laporan Sisa Hasil Usaha adalah pada saat pembagian SHU kepada anggota. Dimana pendapatan dari anggota akan dikembalikan pada anggota sebanding dengan jasa yang mereka lakukan dan pendapatan dari non anggota dialokasikan pada cadangan. Namun, jika kebijakan koperasi ingin membagikan SHU dari non anggota pada anggota maka, dana tersebut dapat dibagikan dengan tata cara pembagian yang telah ditetapkan oleh koperasi tersebut terlepas dari dana SHU dari anggota.

#### c. Analisis Terhadap Laporan Arus Kas

Seperti yang telah dijelaskan bahwa laporan keuangan koperasi secara umum meliputi, neraca, laporan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan. Laporan arus kas merupakan salah satu laporan yang wajib dibuat oleh koperasi karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Koperasi Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya tidak menyajikan laporan arus kas sebagaimana

yang telah ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 27. hal ini dikarenakan, koperasi kesulitan dalam menyusun dan menyajikan laporan arus kas. Selain itu, sumber daya yang bertugas di bagian keuangan tidak mampu untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan sehingga hanya mengikuti format dan jenis laporan pada tahun-tahun sebelumnya.

d. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Laporan promosi anggota merupakan salah satu laporan yang wajib dibuat oleh koperasi pada umumnya. Namun, Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya tidak menyusun dan menyajikan laporan promosi ekonomi anggota karena koperasi kesulitan dalam menyajikan laporan promosi ekonomi anggota. Selain itu, sumber daya yang bertugas di bagian keuangan tidak mampu untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan sehingga hanya mengikuti format dan jenis laporan pada tahun-tahun sebelumnya.

Dengan adanya laporan promosi ekonomi anggota koperasi dan khususnya anggota dapat melihat manfaat ekonomi yang mereka peroleh dengan bergabung menjadi anggota koperasi tersebut. Laporan koperasi yang tidak lengkap maka kurang relevan sehingga tidak memenuhi kebutuhan pemakai dalam dalam proses pengambilan keputusan.

e. Analisis Daftar Perhitungan Pengalokasian dana-dana SHU

Dalam perhitungan pengalokasian dana-dana SHU koperasi belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 27. Di mana,

dalam pembagian dana-dana SHU seharusnya dipisahkan antara SHU dari anggota dan SHU dari non anggota. Setelah diketahui pasti jumlah nominal masing-masing SHU tersebut maka koperasi membagikan SHU sebanding dengan jasa anggota. Untuk SHU dari non anggota tidak dialokasikan untuk jasa anggota.

Dampak dari tidak dipisahkannya antara pendapatan anggota dan non anggota adalah pada saat pembagian SHU. Puskopad tidak memisahkan berapa persentase SHU dari anggota dan non anggota, maka hal tersebut mengakibatkan jumlah SHU yang diterima anggota menjadi lebih besar dari yang seharusnya dan akhirnya akan berdampak pada pelayanan koperasi terhadap anggotanya. Tujuan utama koperasi untuk melayani anggotanya tidak akan tercapai karena dalam menyajikan laporan keuangan koperasi tidak menyampaikan informasi secara jujur dan lengkap serta laporan keuangan tersebut juga tidak memiliki kualitas andal karena dapat menyesatkan anggotanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyajikan laporan keuangan ini dengan maksud untuk memberikan gambaran secara periodik agar dapat membandingkan dengan laporan keuangan koperasi Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya. Laporan keuangan yang disajikan ini telah disesuaikan dengan laporan keuangan menurut Penyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 27 tentang perkoperasian.

**Tabel IV.7**  
**PUSAT KOPERASI "A"**  
**KOMANDO DAERAH MILITER II/SRIWIJAYA**  
**NERACA**  
**(Berdasarkan PSAK No. 27)**  
**31 DESEMBER 2007**

|                                 |                             |                             |
|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| <b>AKTIVA</b>                   |                             |                             |
| <b>AKTIVA LANCAR</b>            |                             |                             |
| Kas dan Bank                    | Rp. 134.958.652,57          |                             |
| Deposito                        | Rp. 10.000.000,00           |                             |
| Piutang Anggota                 | Rp. 230.554.953,00          |                             |
| Piutang Non Anggota             | Rp. 95.000.000,00           |                             |
| Piutang Usaha                   | Rp. 72.430.657,60           |                             |
| Piutang lain-lain               | Rp. 22.500.000,00           |                             |
| Pendapatan yang akan diterima   | <u>Rp. 84.982.670,00</u>    |                             |
|                                 |                             | Rp. 650.426.906,27          |
| <b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b> |                             |                             |
| Penyertaan pada koperasi        | Rp. 614.384.960,00          |                             |
| Penyertaan pada non koperasi    | <u>Rp. 1.201.100.436,00</u> |                             |
|                                 |                             | Rp. 1.815.485.396,00        |
| <b>AKTIVA TETAP</b>             |                             |                             |
| Kendaraan                       | Rp. 60.769.000,00           |                             |
| Peralatan kantor                | Rp. 97.028.882,00           |                             |
| Ak. Peny. Aktiva Tetap          | <u>Rp. ( 72.503.913,00)</u> |                             |
|                                 |                             | Rp. 85.293.909,00           |
| <b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>         |                             |                             |
| Gedung Puskopad                 | Rp. 2.667.090.100,00        |                             |
| Rumah Dinas                     | Rp. 80.046.600,00           |                             |
| Tanah Gandus                    | Rp. 256.800.000,00          |                             |
| Jaminan minyak tanah            | <u>Rp. 250.000,00</u>       |                             |
|                                 |                             | <u>Rp. 3.004.186.700,00</u> |
| <b>JUMLAH AKTIVA</b>            |                             | <b>Rp. 5.555.392.911,27</b> |
| <b>PASIVA</b>                   |                             |                             |
| <b>PASIVA LANCAR</b>            |                             |                             |
| Dana-dana SHU                   | Rp. 65.685.194,25           |                             |
| Simpanan sukarela               | Rp. 77.402.016,00           |                             |
| Titipan dana bergulir Kasad     | <u>Rp. 32.500.000,00</u>    |                             |
|                                 |                             | Rp. 175.587.210,25          |
| <b>EKUITAS</b>                  |                             |                             |
| Simpanan pokok                  | Rp. 7.780.000,00            |                             |
| Simpanan wajib                  | Rp. 249.992.619,00          |                             |
| Cadangan koperasi               | Rp. 1.455.114.104,00        |                             |
| Cadangan nilai gedung dan tanah | Rp. 3.366.534.100,00        |                             |
| SHU belum dibagi                | <u>Rp. 586.122,62</u>       |                             |
|                                 |                             | <u>Rp. 5.080.392.911,27</u> |
| SHU tahun berjalan              |                             | Rp. 299.798.755,39          |
| <b>JUMLAH PASIVA</b>            |                             | <b>Rp. 5.555.392.911,27</b> |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Penulis*

**Tabel IV.8**  
**PUSAT KOPERASI "A"**  
**KOMANDO DAERAH MILITER II/SRIWIJAYA**  
**LAPORAN SISA HASIL USAHA**  
**(Berdasarkan PSAK No. 27)**  
**31 DESEMBER 2007**

|                                      |                             |
|--------------------------------------|-----------------------------|
| <b>PARTISIPASI ANGGOTA</b>           |                             |
| Partisipasi Bruto Anggota            | Rp. 168.288.505,00          |
| Beban Pokok                          | <u>Rp. (5.442.281,46)</u>   |
| Partisipasi Neto Anggota             | Rp. 162.846.223,54          |
| <b>PENDAPATAN DARI NON-ANGGOTA</b>   |                             |
| Penjualan                            | Rp. 336.456.173,46          |
| Harga Pokok                          | <u>Rp. (65.291.746,60)</u>  |
| Laba (Rugi) kotor dengan Non anggota | <u>Rp. 271.164.426,86</u>   |
| Sisa Hasil Usaha Kotor               | Rp. 434.010.650,40          |
| <b>BEBAN OPERASI</b>                 |                             |
| Beban Usaha                          | <u>Rp. (130.559.126,00)</u> |
| Sisa Hasil Usaha koperasi            | Rp. 303.451.524,40          |
| Beban Perkoperasian                  | <u>Rp. (72.237.855,00)</u>  |
| SHU setelah beban perkoperasian      | Rp. 231.213.669,40          |
| Pendapatan Dan Beban Lain-Lain       | -----                       |
| SHU Sebelum Pos-Pos Luar Biasa       | -----                       |
| Pendapatan Dan Beban Luar Biasa      | -----                       |
| SHU sebelum Pajak                    | Rp. 231.213.669,40          |
| Pajak Penghasilan                    | <u>Rp.( 2.148.987,04)</u>   |
| SHU setelah Pajak                    | Rp. 229.064.682,36          |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Penulis*

Pada laporan hasil sisa usaha tersebut, dikarenakan sulit dalam memisahkan penjualan jasa anggota dan non anggota pada komoditi minyak tanah dan pupuk seta sulit dalam pemisahan pendapatan usaha simpan pinjam anggota dan non anggota maka penulis tidak memisahkannya. Puskopad perlu membuat data terpisah terhadap pelayanan terhadap anggota dan non anggota, bisa dimulai dengan menertibkan administratif keuangan koperasi dan jika perlu koperasi memberikan nota untuk setiap penjualan

yang terjadi, baik penjualan kepada anggota maupun non anggota dengan memisahkan warna nota untuk anggota dan non anggota.

Dalam pengalokasian beban pokok untuk anggota dan non anggota penulis menggunakan estimasi biaya berdasarkan buku Amin Wijaya (2002:52) sebagai berikut:

|                                   |                           |
|-----------------------------------|---------------------------|
| Penjualan kotor dari anggota      | Rp. 168.288.505,00        |
| Penjualan kotor dari non-anggota  | <u>Rp. 336.456.173,46</u> |
| Jumlah peredaran/pendapatan bruto | Rp. 504.744.678,46        |

Maka perhitungan beban pokok untuk anggota dan non anggota, dilakukan sebagai berikut:

- a) Untuk kegiatan usaha dari anggota sebesar 25%

$$\frac{Rp.168.288.505,00}{Rp.504.744.678,46} \times 25\% = 0.083353283$$

Dari jumlah beban usaha:

$$Rp\ 130.559.126,00 \times 0.083353283 = Rp\ 5,442,281.46$$

- b) Untuk kegiatan usaha non-anggota sebesar 75%

$$\frac{Rp.336.456.173,46}{Rp.504.744.678,46} \times 75\% = 0.49994015$$

$$Rp.130.559.126,00 \times 0.49994015 = Rp\ 65,291,746.60$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sisa hasil usaha bersih adalah Rp. 229.064.682,36

**Tabel IV.9**  
**PUSAT KOPERASI "A"**  
**KOMANDO DAERAH MILITER II/SRIWIJAYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**(Berdasarkan PSAK No. 27)**  
**31 DESEMBER 2007**

|                                    |                          |                            |
|------------------------------------|--------------------------|----------------------------|
| SHU Bersih                         |                          | Rp. 229.064.682,36         |
| Penyesuaian:                       |                          |                            |
| Penurunan dalam Piutang Usaha      | Rp. 230.863.345,99       |                            |
| Penurunan dalam utang Usaha        | Rp. (184.840.131,25)     |                            |
| Beban Depresiasi                   | <u>Rp. 45.178.164,00</u> |                            |
|                                    |                          | <u>Rp.( 91.201.345,74)</u> |
| Kas Bersih dari aktivitas operasi  |                          | Rp. 137.863.336,62         |
| Arus Kas Dari Aktivitas Investasi: |                          |                            |
| Investasi jangka panjang           |                          | Rp.(364.202.282,00)        |
| Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan: |                          |                            |
| SHU dibagikan                      |                          | Rp.( 142.331.669,24)       |
| Kas Pada 1 Januari 2007            |                          | Rp. 513.629.240,29         |
| Kas Pada 31 Desember 2007          |                          | Rp. 144.958.625,67         |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Penulis*

Dalam proses penyusunan arus kas tersebut, dimulai dari penambahan kas akibat aktivitas operasi yang berupa SHU bersih. Karena SHU adalah selisih positif antara pendapatan dan beban usaha koperasi maka SHU merupakan penambahan kas. Elemen berikutnya adalah penurunan piutang usaha sebesar Rp. 230.863.345,99 yang artinya terdapat sejumlah kas masuk ke dalam koperasi. Selanjutnya penurunan utang koperasi sebesar Rp. 184.840.131,25 yang artinya adanya pengurangan atas kas karena membayar utang koperasi. Sedangkan beban depresiasi aktiva tetap, merupakan beban operasi yang tidak mengeluarkan kas, padahal beban operasi dihitung dengan menjumlahkan seluruh beban operasi yang ada pada periode tersebut. Maka, beban depresiasi aktiva tetap harus

ditambahkan pada kas pada periode tersebut. Kombinasi dari elemen-elemen tersebut menjadi faktor-faktor penentu perubahan kas akibat aktivitas operasi koperasi.

Sedangkan, dari aktivitas investasi koperasi terjadi kenaikan sebesar Rp. 364.202.282,- Kenaikan tersebut jelas merupakan aktivitas pengeluaran kas pada periode tersebut. aktivitas pembagian SHU Rp. 142.331.669,24 merupakan aktivitas pengeluaran kas pada periode tersebut. Dari rincian setiap aktivitas tersebut, dimana terdapat arus kas masuk dan arus kas keluar, kemudian ditambahkan dengan saldo kas awal Januari 2007 sebesar Rp. 513.629.240,29 dan akan menghasilkan saldo kas pada akhir Desember 2007 sebesar Rp.144.958.625,67. kas tersebut terdiri dari, kas tunai koperasi sebesar Rp.12.160.144,65 kas pada giro bank sebesar Rp. 122.798.481,02 dan Deposito sebesar Rp. 10.000.000,-

**RENCANA PEMBAGIAN SHU TAHUN 2007**

1. Rincian Pembagian SHU

SHU TAHUN 2007 = Rp. 229.064.682,36,- yang terdiri dari:

- a. SHU dari anggota koperasi                      Rp. 162.846.223,54,-
- b. SHU dari non anggota koperasi                Rp. 66.218.458,82,-

Selanjutnya dikompensasikan untuk:

**Tabel IV.10**  
**Persentase Pengalokasian Dana SHU**

| No | Dibagi Untuk                  | Anggota | Non Anggota |
|----|-------------------------------|---------|-------------|
| 1  | Anggota                       | 30%     |             |
|    | a. Jasa Modal                 | 50%     |             |
|    | b. Jasa Penjualan             | 50%     |             |
| 2. | Cadangan Koperasi             | 40%     | 50%         |
| 3. | Dana Pengurus                 | 10%     | 10%         |
| 4. | Dana Kesejahteraan Pegawai    | 5%      | 10%         |
| 5. | Dana Sosial                   | 5%      | 10%         |
| 6. | Dana Pendidikan               | 5%      | 10%         |
| 7. | Dana Pembangunan Daerah Kerja | 5%      | 10%         |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Penulis*

2. SHU yang dibagikan ke Anggota dan Dana-Dana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Rumah Tangga koperasi adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Pengalokasian Dana SHU**

| No | Dibagi Untuk                  | Anggota           | Non Anggota       |
|----|-------------------------------|-------------------|-------------------|
| 1  | Anggota                       |                   |                   |
|    | c. Jasa Modal                 | Rp. 24.426.933,53 |                   |
|    | d. Jasa Penjualan             | Rp. 24.426.933,53 |                   |
| 2. | Cadangan Koperasi             | Rp. 65.138.489,42 | Rp. 33.109.229,41 |
| 3. | Dana Pengurus                 | Rp. 16.284.622,35 | Rp. 6.621.845,88  |
| 4. | Dana Kesejahteraan Pegawai    | Rp. 8.142.311,18  | Rp. 6.621.845,88  |
| 5. | Dana Sosial                   | Rp. 8.142.311,18  | Rp. 6.621.845,88  |
| 6. | Dana Pendidikan               | Rp. 8.142.311,18  | Rp. 6.621.845,88  |
| 7. | Dana Pembangunan Daerah Kerja | Rp. 8.142.311,18  | Rp. 6.621.845,88  |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Penulis*

Dari hasil perhitungan pembagian SHU pada table IV.10 dan IV. 11 terlihat perbedaan yang sangat signifikan antara perhitungan koperasi dengan perhitungan berdasarkan teori. Untuk persentase pembagian SHU penulis menggunakan perumpamaan, karena untuk pembagian persentase yang sebenarnya disesuaikan dengan AD/ART koperasi tersebut. Namun, untuk memudahkan penulis melakukan pembahasan maka penulis menggunakan persentase dari teori.

Dalam rencana pembagian SHU koperasi pada halaman 89 terlihat bahwa SHU yang diterima anggota lebih besar. Hal ini akan mengakibatkan informasi yang diterima oleh anggota tidak jujur, tidak dapat diandalkan dan tidak lengkap. sehingga akan mengakibatkan kesalahan informasi yang akan diterima oleh anggota karena selalu memperoleh pembagian SHU lebih besar dari yang seharusnya dan juga akan membuat anggota tidak begitu memikirkan untuk berbelanja pada koperasi karena dengan belanja sedikit saja bisa mendapat SHU yang besar. Tentunya, hal tersebut akan berpengaruh pada koperasi yang tujuan utamanya untuk melayani anggota tidak akan tercapai karena orientasinya lebih cenderung penjualan kepada non anggota.

## f. Perbedaan penyajian Laporan Keuangan Koperasi

**Tabel IV.12**  
**PUSAT KOPERASI "A"**  
**KOMANDO DAERAH MILITER II/SRIWIJAYA**  
**NERACA**  
 (Perbandingan Antara Laporan Keuangan Koperasi dan Menurut PSAK no. 27)  
 31 DESEMBER 2007

| No | Laporan Keuangan Koperasi<br>Sebelum dianalisa   | Laporan Keuangan Koperasi<br>Sesudah dianalisa menurut PSAK<br>no. 27   |
|----|--|---|
| 1  | <p><b>Aktiva</b></p> <p>a. Kas Rp. 12.160.144,65</p> <p>b. Bank Rp.122.798.481,02</p> <p>c. Piutang Anggota Rp.223.298.703,00</p> <p>d. Piutang non Angg Rp. 95.000.000,00</p> <p>e. Piutang BTN Rp. 11.242.500,00</p> <p>f. Sisa Jaminan 3Rm Rp. 4.500.000,00</p> <p>g. Piutang CPO Rp. 11.500.000,00</p> <p>h. Piutang Perumahan Rp. 7.256.250,00</p> <p>i. Piutang Oprasiona Rp. 16.188.157,00</p> <p>j. Piutang Tanah Rp. 4.000.000,00</p> <p>k. Piutang Primkopa Rp. 22.500.000,00</p> <p>l. Piutang Modal Rp. 25.000.000,00</p> <p><b>Penyertaan</b></p> <p>a. Saham-saham Rp. 6.100.000,00</p> <p>b. Peny.Di inkopad Rp. 15.426.754,00</p> <p>c. Peny.Di myk tnh Rp. 8.500.000,00</p> <p>d. Peny.Di Pupuk Rp.463.929.470,00</p> <p>e. Peny.Di Usipa Rp.614.384.960,00</p> <p>f. Peny.Bibit Sawit Rp. 29.700.000,00</p> <p>g. Peny.unit Beras Rp. 1.500.000,00</p> <p>h. Peny.Pt IBIS Rp.332.606.618,00</p> <p>i. Peny.Di Dekopin Rp. 5.100.000,00</p> <p>j. Peny.Unit Karet Rp.209.237.603,00</p> <p>k. Peny.Di mubeller Rp. 54.000.000,00</p> <p>l. Peny.Di Tower Rp. 75.000.000,00</p> <p><b>Aktiva Lain-lain</b></p> <p>a. Gedung Puskopad Rp.2.667.090.100,00</p> <p>b. Rumah Dinas Rp. 80.046.600,00</p> <p>c. Tanah Gandus Rp. 256.800.000,00</p> <p>d. Jam minyak tanah Rp. 250.000,00</p> <p><b>Jumlah Aktiva RP.5.555.392.911,27</b></p> | <p><b>Aktiva</b></p> <p>a. Kas dan Bank Rp. 134.958.652,57</p> <p>b. Piutang Anggota Rp. 230.554.953,00</p> <p>c. Piutang Non Anggo Rp. 95.000.000,00</p> <p>d. Piutang Usaha Rp. 72.430.657,60</p> <p>e. Piutang lain-lain Rp. 22.500.000,00</p> <p><b>Aktiva Jk Pjg</b></p> <p>a. Penyertaan pd kop Rp. 614.384.960,00</p> <p>b. Penyertaan pd non kop Rp.1.201.100.436,00</p> <p><b>Aktiva Lain-lain</b></p> <p>e. Gedung Puskopad Rp.2.667.090.100,00</p> <p>f. Rumah Dinas Rp. 80.046.600,00</p> <p>g. Tanah Gandus Rp. 256.800.000,00</p> <p>h. Jam minyak tanah Rp. 250.000,00</p> <p><b>Jumlah Aktiva Rp.5.555.392.911,27</b></p> |
| 2  | <p>SHU Rp. 299.798.755,39</p> <p><b>Jumlah Pasiva Rp. 5.555.392.911,27</b></p>   | <p>SHU Rp. 299.798.755,39</p> <p><b>Jumlah Pasiva Rp.5.555.392.911,27</b></p>   |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Penulis*

**Tabel IV.13**  
**PUSAT KOPERASI "A"**  
**KOMANDO DAERAH MILITER II/SRIWIJAYA**  
**LAPORAN SISA HASIL USAHA**  
**(Perbandingan Antara Laporan Keuangan Koperasi dan Menurut PSAK no. 27)**  
**31 DESEMBER 2007**

| No | Laporan Keuangan Koperasi<br>Sebelum dianalisa   | Laporan Keuangan Koperasi<br>Sesudah dianalisa menurut PSAK no.<br>27   |
|----|--|---|
| 1  | <b>Pendapatan</b><br>a. Jasa dari myk tnh Rp. 82.800.000,00<br>b. Jasa dari giro Bank Rp. 5.438.933,23<br>c. Jasa dari Deposito Rp. 659.397,44<br>d. Jasa dari Swamitra Rp. 55.973.670,00<br>e. Pend. Bunga pinj. Rp. 16.852.000,00<br>f. Pend.Usipa Rp.108.288.550,00<br>g. Pend.Pupuk Rp150.073.950,00<br>h. Jasa dari perumahanRp. 60.000.000,00<br>i. SHU dari Inkopad Rp. 21.389.019,00<br>j. Deviden PT.TelkomRp. 1.113.368,79<br>k. Pend. Unit Tower Rp. 2.155.835,00   | <b>Partisipasi Anggota</b><br>Partisipasi Bruto Ang Rp. 168.288.505,00<br>Beban Pokok Rp. ( 5.442.281,46)<br>Partisipasi Neto Angg Rp. 162.246.223,54<br><br><b>Pend. Dari Non angg</b><br>Penjualan Rp. 336.456.173,46<br>Harga Pokok Rp. ( 65.291.746,60)<br>L/Rkotor dgNon ang Rp. 271.164.426,40<br>Sisa Hasil Usaha KotorRp. 434.010.650,40  |
| 2  | <b>Beban Usaha</b><br>Biaya Kantor<br>a. Biaya Alsintor Rp. 5.079.290,00<br>b. Biaya ATK Rp. 8.733.950,00<br>c. Biaya Telkom Rp. 15.748.323,00<br>d. Biaya Koran Rp. 762.000,00<br>e. Biaya Listrik Rp. 4.788.345,00<br><b>Rp. 35.111.908,00</b><br>Biaya Personil<br>a. Biaya subsidi Kary Rp. 6.300.000,00<br>b. BiayaMinum+snackRp. 4.956.950,00<br>c. Biaya honor Rp. 8.400.000,00<br>d. Biaya THR Kodam Rp. 42.300.000,00<br><b>Rp. 61.956.950,00</b><br>Biaya Ran<br>a. Biaya Servis Ran Rp. 9.308.000,00<br>b. Biaya Suku cadang Rp. 691.000,00<br>c. By Tmbhn BBM Rp 12.712.500,00<br><b>Rp. 22.711.500,00</b><br>Biaya Pembinaan<br>a. Biaya RAT Rp. 17.607.000,00<br>b. Biaya BPD Rp. 21.757.750,00<br>c. Biaya Bantuan KKPRp. 3.650.000,00<br>d. Biaya HUT Kopad Rp. 2.392.000,00<br>e. Biaya Wasrik Rp. 5.130.050,00<br>f. Biaya Lain-lain Rp. 21.701.055,00<br>Biaya Non Operasional<br>a. Biaya Pph giro Rp. 1.082.304,24<br>b. Biaya Pph badan Rp. 1.066.682,80<br>c. Biaya Adm Bank Rp. 923.256,00<br>d. Penyusutan Rp. 9.855.512,00<br><b>Rp. 12.927.755,04</b><br><b>- SHU Rp.299.798.755,39</b> | <b>Beban Operasi</b><br>Beban Usaha Rp. (130.559.126,00)<br><br>SHU koperasi Rp. 303.451.524,40<br>Beban Perkoperasian Rp. ( 72.237.855,00)<br><br>SHU slh bbn kop Rp. 231.213.669,40<br>Pend Dan Beban Lain -----<br>SHU Sblm Pos Luar Biasa -----<br>Pend Dan Beban Luar Biasa -----<br>SHU sebelum Pajak Rp. 225.793.421,56<br>Pajak Penghasilan Rp.( 2.148.987,04)<br><b>SHU setelah Pajak Rp. 229.064.682,36</b> |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penulis

Berdasarkan tabel IV.12 dan IV.13 Koperasi Puskopad “A” DAM II/Sriwijaya dengan disajikannya perbedaan antara laporan keuangan yang sudah dianalisis menurut PSAK no. 27 tentang Perkoperasian, terlihat sekali perbedaan-perbedaan nilai-nilai uang yang disajikan. Perbedaan-perbedaan tersebut adalah:

1. Neraca

- a. Kelompok Aktiva

- 1). Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan aktiva yang mudah dicairkan. Sebelum dilakukan penilaian kas adalah Rp. 12.160.144,65 dan Bank adalah Rp. 122.798.481,02 setelah dilakukan penilaian jumlah kas dan bank menjadi Rp. 134.958.652,57

- 2). Piutang

Sebelum dilakukan penilaian penyajian piutang pada laporan koperasi disajikan secara terpisah-pisah sedangkan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan seharusnya disajikan berdasarkan klasifikasijenis piutang tersebut. Setelah dilakukan penilaian maka piutang koperasi terbagi dalam piutang anggota sebesar Rp. 230.554.953,- Piutang Non Anggota Rp. 95.000.000,- Piutang Usaha Rp.72.430.657,60 Piutang lain-lain Rp. 22.500.000,-

### 3). Aktiva Jangka Panjang

Pada aktiva jangka panjang sebelum dilakukan analisa koperasi tidak mengelompokkan mengklasifikasikan penyertaan berdasarkan jenis-jenisnya. Setelah dilakukan analisa berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan maka penyertaan dikelompokkan dalam aktiva jangka panjang dengan akun penyertaan pada koperasi sebesar Rp. 614.384.960,- dan penyertaan pada non koperasi sebesar Rp.1.201.100.436,-

### 4). Aktiva Tetap

Koperasi telah menyajikan kelompok aktiva tetap sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

### 5). Aktiva Lain-lain

Kelompok aktiva lain-lain telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

#### b. Kelompok Kewajiban

Kelompok kewajiban telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

#### c. Kelompok Ekuitas

Kelompok ekuitas telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

## 2. Sisa Hasil Usaha

### a. Pendapatan

Sebelum dianalisa dalam menyajikan pendapatan koperasi tidak memisahkan antara pendapatan anggota dan non anggota sehingga akan berdampak pada pembagian sisa hasil usaha atas jasa simpanan dan jasa usaha anggota. Setelah dianalisa menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan diperoleh Partisipasi Bruto Anggota Rp.168.288.505,- dikurangi Beban Pokok Rp. 442.281,46 sehingga diperoleh Partisipasi Neto Anggota Rp.162.246.223.54. pada pendapatan non anggota diperoleh penjualan jasa Rp. 336.456.173,46 dikurangi Harga Pokok Rp. 65.291.746,60 sehingga menghasilkan Laba/Rugi kotor dengan anggota Rp. 271.164.426,40 dan sisa hasil usaha kotor Rp. 434.010.650,40

### b. Beban-Beban

Pada kelompok beban koperasi tidak menyajikan secara jelas tentang beban usaha dan beban perkoperasian. Setelah dianalisa diperoleh beban usaha sebesar Rp. 130.559.126,- beban perkoperasian Rp.72.237.855,- diperoleh SHU sebelum pajak sebesar Rp. 231.213.669,40. sehingga berdampak pada SHU bersih yang sebelumnya Rp. 229.798.755.39 menjadi Rp. 229.064.682,36

Hal ini terjadi karena koperasi salah dalam menempatkan akun-akun dalam penyajian laporan tersebut. walau selisih antara sisa hasil usaha hasil perhitungan koperasi tidak terlalu jauh dengan hasil

penilaian berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 27, namun dengan adanya perbedaan tersebut maka akan memberikan dampak negatif terhadap respon pemakai laporan karena mereka beranggapan bahwa koperasi tersebut selalu memperoleh laba yang besar.

Selain dari dampak yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, akibat lain dari kesalahan penyajian laporan Sisa Hasil Usaha tersebut juga adalah pada saat pembagian SHU kepada anggota. Hal ini akan mengakibatkan kesalahan informasi yang akan diterima oleh anggota karena selalu memperoleh pembagian SHU lebih besar dari yang seharusnya dan juga akan membuat anggota tidak begitu memikirkan untuk berbelanja pada koperasi karena dengan belanja sedikit saja bisa mendapat SHU yang besar. Ini dikarenakan laporan yang disajikan tidak andal, tidak jujur dan tidak lengkap.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kesalahan Dalam Penyajian Laporan Keuangan Koperasi**

### **a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Tentang Koperasi**

Akuntansi keuangan berkaitan dengan akuntansi untuk suatu unit ekonomi secara keseluruhan. Ia berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pihak-pihak di luar perusahaan. Oleh karena pihak-pihak di luar perusahaan mempunyai kepentingan beragam, maka laporan yang dihasilkan harus bersifat serba guna. Pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia usaha selalu menggunakan informasi akuntansi.

Merupakan kewajiban perusahaan untuk mengikuti standar akuntansi keuangan tersebut dalam menyusun laporan keuangan dan hasil usaha perusahaan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan telah diatur tentang tata cara pelaporan dan penyajian laporan keuangan. Seluruh perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun termasuk koperasi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan harus berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Namun, dalam penyusunan laporan keuangan koperasi belum berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sehingga terjadi kesalahan dalam penempatan akun-akun dalam penyusunan laporan keuangan koperasi diantaranya, pada kelompok neraca terjadi kesalahan dalam penyajian akun kas dan Bank, akun piutang, akun penyertaan. Sedangkan dalam kelompok laporan Sisa Hasil Usaha adalah tidak memisahkan pendapatan anggota dan non anggota dan juga tidak mengelompokkan beban pada beban usaha dan beban perkoperasian. Koperasi juga tidak membuat laporan arus kas dan laporan promosi ekonomi anggota dikarenakan kesulitan dalam menyusun kedua laporan tersebut. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia dengan tujuan agar laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dapat dimengerti dan mudah dipahami oleh para pemakainya. Selain itu juga agar tidak ada kesimpangsiuran informasi antar para pemakai laporan yang beragam profesinya.

b. Kebijakan Akuntansi Koperasi

Ketentuan di dalam koperasi Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya dalam penyusunan laporan keuangan koperasi hanya berdasarkan pola-pola yang sudah ada sebelumnya. Ketentuan penyusunan laporan keuangan koperasi ditetapkan oleh Tim Wasrik/Kasi Audit bagian penata akuntansi. Tim wasrik/Kasi Audit bagian penata akuntansi memberikan bimbingan/peyuluhan mengenai penerapan sistem akuntansi dan laporan keuangan kepada masing-masing koperasi. Jika ada hal-hal yang tidak sesuai dengan ketetapan tim Wasrik maka pembuat laporan keuangan harus segera memperbaiki laporan keuangan tanpa ada dasar yang jelas terhadap perubahan format laporan keuangan. Selain itu, Puskopad juga dalam menempatkan sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam hal-hal keuangan belum berdasarkan pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya.

Dari hasil analisis faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan koperasi adalah laporan koperasi belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan sumber daya manusia yang kurang mengerti dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan sehingga hanya berpedoman pada format dan jenis laporan keuangan pada tahun-tahun sebelumnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menyimpulkan:

1. Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya tidak menerapkan PSAK dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penyajian antara lain sebagai berikut:

- a. Neraca

- 1). Aktiva

- a) Kas dan Bank

Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya salah dalam menyajikan akun kas dan bank. Seharusnya kas dan bank disajikan tidak disajikan secara terpisah.

- b) Piutang

Di dalam laporan keuangan koperasi Puskopad tidak mengelompokkan atau menggolongkan piutang berdasarkan piutang anggota, piutang non anggota, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- c) Aktiva Jangka Panjang

Di dalam laporan keuangan koperasi Puskopad tidak mengelompokkan atau menggolongkan Penyertaan berdasarkan penyertaan pada koperasi dan penyertaan pada non koperasi.

2). Kewajiban

Kewajiban telah disajikan sesuai dengan PSAK.

3). Ekuitas

Ekuitas telah disajikan sesuai dengan PSAK.

Dari kesalahan-kesalahan penyajian yang dilakukan oleh koperasi Puskopad maka hal tersebut mengakibatkan laporan yang disajikan menjadi tidak benar dan wajar. Tujuan dari disajikannya laporan keuangan juga tidak terpenuhi.

b. Laporan Sisa Hasil Usaha

1). Pendapatan

Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya tidak memisahkan pendapatan anggota dan non anggota dalam penyajian laporan sisa hasil usaha. Hal ini mengakibatkan SHU yang diterima oleh anggota menjadi lebih besar.

2). Beban-beban

Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya tidak memisahkan beban perkoperasian dan beban usaha dalam penyajian laporan sisa hasil usaha.

c. laporan Arus Kas

Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya tidak menyajikan laporan arus kas dalam menyusun laporan keuangan.

d. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya tidak menyajikan laporan promosi ekonomi anggota dalam menyusun laporan keuangan. Dikarenakan kesulitan dalam memisahkan partisipasi anggota dan non anggota.

e. Laporan Pembagian SHU

Dampak dari penyajian laporan Sisa Hasil Usaha yang tidak memisahkan pendapatan anggota dan non anggota maka pembagian SHU yang diterima anggota terlalu besar. Hal ini akan mengakibatkan kesalahan informasi yang akan diterima oleh anggota karena selalu memperoleh pembagian SHU lebih besar dari yang seharusnya dan juga akan membuat anggota tidak begitu memikirkan untuk berbelanja pada koperasi karena dengan belanja sedikit saja bisa mendapat SHU yang besar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan adalah koperasi tidak menerapkan PSAK dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

## B. Saran

Berdasarkan uraian-uraian pada kesimpulan di atas maka, penulis memberikan saran:

1. Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya sudah selayaknya menerapkan PSAK dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam penyajian akun-akun berikut berikut:

a. Neraca

1). Aktiva

a) Kas dan Bank

Kas dan bank tidak disajikan secara terpisah.

b) Piutang

Piutang harus dikelompokkan atau digolongkan berdasarkan piutang anggota, piutang non anggota, piutang usaha dan piutang lain-lain.

c) Aktiva Jangka Panjang

Penyertaan harus dikelompokkan atau digolongkan berdasarkan penyertaan pada koperasi dan penyertaan pada non koperasi.

b. Laporan Sisa Hasil Usaha

1). Pendapatan

Pendapatan harus dipisahkan menjadi pendapatan anggota dan non anggota dalam penyajian laporan sisa hasil usaha. Dimulai dengan menertibkan administratif keuangan koperasi dan jika perlu

koperasi memberikan nota untuk setiap penjualan yang terjadi baik penjualan kepada anggota maupun non anggota dengan memisahkan warna nota untuk anggota dan non anggota.

2). Beban-beban

Beban harus dipisahkan menjadi beban perkoperasian dan beban usaha dalam penyajian laporan sisa hasil usaha. Sehingga anggota mengetahui jumlah pengeluaran yang digunakan untuk aktivitas koperasi dan aktivitas usaha.

c. Laporan Arus Kas

Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya harus menyajikan laporan arus kas dalam menyusun laporan keuangan karena arus kas berfungsi untuk menunjukkan jumlah arus kas keluar dan arus kas masuk. Selain itu, laporan arus kas juga membantu dalam pengambilan keputusan untuk memprediksi kejadian masa depan.

d. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Puskopad "A" DAM II/Sriwijaya harus menyajikan laporan promosi ekonomi anggota karena untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh anggota apabila menggunakan jasa di koperasi.

f. Laporan Pembagian SHU

Untuk menghindari salah informasi maka koperasi harus memisahkan pendapatan anggota dan non anggota pada penyajian laporan Sisa Hasil Usaha. Sehingga laporan yang dihasilkan sesuai

dengan tujuan laporan keuangan yang benar dan wajar diantaranya keandalan, penyampaian yang jujur dan lengkap. Jika koperasi ingin membagi pendapatan dari non anggota kepada para anggota maka harus ada penjelasan dan tata cara pembagiannya pada AD/ART koperasi atau di jelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, maka koperasi harus menerapkan PSAK dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Selain itu juga untuk menghasilkan laporan keuangan yang benar dan wajar sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin wijaya Tunggal. 2002. **Akuntansi Untuk Koperasi**, Edisi Pertama, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Agnes Sawir. 2005. **Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**, Cetakan Kelima, PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- AL. Haryon Jusup. 1997. **Dasar-Dasar Akuntansi**, Penerbit Gaja Mada, Yogyakarta.
- Arifin sitio dan Halomoan Tamba. 2001. **KOPERASI, Teori dan Praktik**, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Bambang Riyanto. 2001. **Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan.**, Edisi Keempat, Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hadi Kusuma RT. Sutantya Raharja. 2000. **Hukum Koperasi Indonesia**, Cetakan kedua, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)**, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. 2001. **Analisa Laporan Keuangan**. Armico, Bandung.
- Nan Lin W. Gulo. 2004. **Metodologi Penelitian**, Cetakan ketiga, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Nur Indriantoro da B. Supomo. 2004. **Metodologi Penelitian, untuk Akuntansi dan Manajemen**, BPFE, Yogyakarta.
- Rudianto. 2006. **Akuntansi Koperasi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan**, PT. GramediaWidiasarana Indonesia. Jakarta.
- Skripsi  
Darmafeti. 2008. **Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Menurut PSAK No. 27 Pada Koperasi Pegawai Negeri "Sadar" Musi Banyuasin**. Universitas Muhammadiyah, Palembang.  
(Tidak dipublikasikan).
- Soemarso S.R. 2002. **Akuntansi Suatu pengantar**, edisi 5, Salemba Empat, Jakarta
- Sofyan Safri Harahap. 2007. **Teori Akuntansi**, Edisi Revisi 9, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta..

Sugiyono. 2004. **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan 7, CV. Alfabetha, Bandung.

Suwardjono. 2002. **Akuntansi Pengantar**, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.

Theodoros M. Tuorokotta.2000. **Teori Akuntansi**, FE UI, Jakarta

Zaki Baridwan. 2000. **Akuntansi Intermediate**, Edisi Ketujuh, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

KOMANDO DAERAH MILITER II/SRIWIJAYA  
PUSAT KOPERASI "A"

Palembang, 30 Mei 2009

Nomor : B1162 IVI/2009  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan untuk  
Mengambil data

Kepada

Yth. Dekan Universitas  
Muhammadiyah Palembang ✓

di

Palembang

1. Dasar Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor 364/G-17/FE-UMP/II/2009 tanggal 10 Pebruari 2009 tentang permohonan mengadakan penelitian untuk bahan Skripsi
2. Sehubungan hal diatas, pada prinsipnya Ketua Puskopad "A" Dam II/Swj mengizinkan kepada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Palembang a.n. Dwi Liadiana NIM 22 2005 033 Mahasiswi program studi Akuntansi untuk mengambil data di Puskopad "A" Dam II/Swj, dengan catatan mengikuti semua peraturan dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan data yang diberikan.
3. Demikian mohon dimaklumi

A.n. Ketua Puskopad "A" Dam II/Swj  
Wakil

U.b  
Kau Tuud

Slamet

Kapten Inf NRP 609386

Tembusan :

1. Irdam II/Sriwijaya
2. Aspers Kasdam II/Swj
3. Komisaris Puskopad "A" Dam II/Swj
4. Tuud Puskopad "A" Dam II/Swj

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI**



JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

MANAJEMEN PEMASARAN (D III)

IZIN PENYELENGGARAAN

No 3450/D/T/2005

No 3449/D/T/2005

No 1611/D/T/2005

AKREDITASI

No 015/BAN-PT/Ak-VII/S1/VII/2003 (B)

No 020/BAN-PT/Ak-IXI/S1/X/2005 (B)

No 003/BAN-PT/Ak-IV/Dpi-III/V/2004 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu ☎(0711) 511488 Facsimile 518018 Palembang 30263



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hari / Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2009  
 Waktu : 08.30 WIB  
 Nama : **DWI LIADIANA**  
 NIM : 22 2005 033  
 Jurusan : Akuntansi  
 Mata Kuliah Pokok : Keuangan  
 Judul Skripsi : **PENILAIAN KEWAJARAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN PSAK NO. 27 PADA PUSKOPAD "A" DAM II/SRIWIJAYA PALEMBANG**

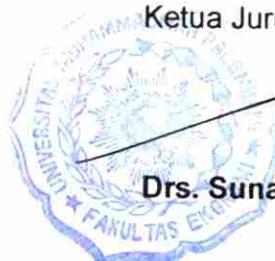
**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

| No | NAMA DOSEN                         | JABATAN            | TGL PERSETUJUAN | TANDA TANGAN |
|----|------------------------------------|--------------------|-----------------|--------------|
| 1. | M. Taufiq Syamsuddin, SE. Ak. M.Si | Pembimbing I       | 24/08/09        |              |
| 2. | Aprianto, SE                       | Pembimbing II      | 24/08/09        |              |
| 3. | M. Taufiq Syamsuddin, SE. Ak. M.Si | Ketua Penguji      | 24/08/09        |              |
| 4. | Drs. Sunardi, SE., M.Si.           | Anggota Penguji I  |                 |              |
| 5. | Betri Sirajuddin, SE. Ak. M.Si     | Anggota Penguji II |                 |              |

Palembang, 31 Agustus 2009

A.n Dekan

Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Sunardi, SE., M.Si.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

|  |  |
|--|--|
| NAMA MAHASISWA : DWI LIADIANA  | PEMBIMBING                                   |
| NIRM/NIM : 22 2005 033   | KETUA : M. Taufiq Syamsuddin, SE, Ak., M. Si |
| JURUSAN : Akuntansi  | ANGGOTA : Apriyanto, SE                      |
| JUDUL SKRIPSI : PENILAIAN PENYAJIAN KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN PSAK NOMOR 27 PADA PUSKOPAD "A" DAM II/SREWIJAYA PALEMBANG |  |

| NO. | TGL/BL/TH KONSULTASI | MATERI YANG DIBAHAS | PARAF PEMBIMBING |         | KETERANGAN   |
|-----|----------------------|---------------------|------------------|---------|--------------|
|     |                      |                     | KETUA            | ANGGOTA |              |
| 1   | 01/02/09             | Bab. 1              |                  |         | konflik.     |
| 2   | 4/2/09               | Bab I-III           |                  |         | perbaikan    |
| 3   | 9/2/09               | Bab I-III           |                  |         | layak PBT    |
| 4   | 13/2/09              | Bab I-III           |                  |         | perbaikan    |
| 5   | 14/2/09              | Bab I-III           |                  |         | Revisi II    |
| 6   |                      |                     |                  |         |              |
| 7   | 21/2/09              | Bab IV-V            |                  |         | perbaikan.   |
| 8   | 23/2                 | Bab IV-V            |                  |         | perbaikan.   |
| 9   | 24/2                 | Bab -IV-V           |                  |         | layak PBT    |
| 10  | 27/2/09              | PAD IV              |                  |         | perbaikan.   |
| 11  | 3/3/09               | PAD IV              |                  |         | IMBAK revisi |
| 12  | 25/3/09              | PAD IV              |                  |         | DIRUBAH      |
| 13  |                      |                     |                  |         | Revisi       |
| 14  |                      | Bab II              |                  |         | perbaikan.   |
| 15  | 4/8-09               | PAD IV              |                  |         | Revisi       |
| 16  |                      |                     |                  |         |              |

### PETATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 3 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang  
Pada tanggal : 25 / 06 / 2009

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan,  
  
Drs. Sunardi, SE., M. Si





Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Palembang

# SERTIFIKAT

Nomor : 042 /J-10/FE-UMP/IV /2008

بسم الله الرحمن الرحيم

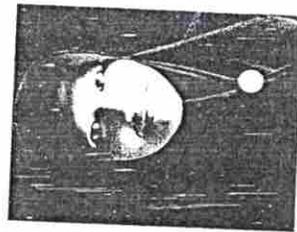
Diberikan Kepada :

Nama : DWI LIA ADIANIA.....

NIM : 22 2005 033.....

Jurusan : Akuntansi

Yang dinyatakan LULUS mengikuti ujian kemampuan membaca Al-Qur'an  
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang



Palembang, 18 April 2008  
12 Rabiul achi 1429 H.

A.n. Dekan  
Pembantu Dekan IV.

M. Basyaruddin, S.E., Ak., M.Si

## BIODATA PENULIS

Nama : Dwi Liadiana  
Nim : 22.2005.033  
Tempat/ Tanggal lahir : Tebenan, 24 Mei 1987  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Palembang-Sekayu Komp. Afd. I PTP.  
Nusantara VII Desa Suka Mulya Kec.  
Betung Kab. Banyuasin.  
No. Telp : 0852-67302555

### Data Orang Tua

Nama  
Ayah : Suyitno Notoharjo  
Ibu : Supatmi  
Pekerjaan  
Ayah : Karyawan PTP. Nusantara VII Betung.  
Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Palembang-Sekayu Komp. Afd. I PTP.  
Nusantara VII Desa Suka Mulya Kec.  
Betung Kab. Banyuasin.

Palembang, Agustus 2009

Penulis

Dwi Liadiana